

KADIN NEWS

VOL. 12 | JULI 2024

Luncurkan Program Lanjutan Wiki Export: Teknologi Peningkatan Ekspor UMKM Indonesia

Kadin Indonesia Kawal
Penyusunan Kepmendag
Melalui Rangkaian Advokasi
dengan Kementerian
Perdagangan RI

Road to Indonesia International
Sustainability Forum (ISF) 2024:
Sosialisasi Bersama Komunitas
Internasional di Jakarta

Rapimprov Kadin Sumsel dan
Muprov VII Kadin Jambi: Upaya
Kadin Memajukan Ekonomi
Daerah, Siap Bersaing di Pasar
Global

Daftar Isi

SOROTAN BULANAN

01	Sambutan Ketua Umum Kadin Indonesia	Manfaat Keanggotaan Kadin	44
03	Special Section Rapat Koordinasi ALB Kadin Tingkat Nasional	Cara Pendaftaran Anggota Kadin	45
05	FGD/Seminar	Fitur Terbaru Website Kadin	46
08	Program Pengurus		
13	Kegiatan Bersama dengan Kementerian/Lembaga/Asosiasi/Media	Policy Brief Vol. 3 (Juli 2024) Satuan Tugas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor Berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 932 Tahun 2024	47
19	Kunjungan Internasional		
25	Penandatanganan Nota Kesepahaman	Inisiatif Kadin Indonesia: Kadin for Naker	52
26	Ayo Berkadin!		
34	Special Section Kemitraan dengan Brawijaya Hospital Antasari	Inisiatif Kadin Indonesia: Wiki Export	53
35	Special Section Rapimprov Kadin Provinsi Sumatera Selatan	Inisiatif Kadin Indonesia: Kadin Net Zero Hub	54
36	Special Section Muprov VII Kadin Provinsi Jambi	Inisiatif Kadin Indonesia: TRADE	55
38	Special Section Peluncuran Program Lanjutan Wiki Export		
40	Special Section Road to Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024		
41	Special Section Indonesia Battery Summit 2024		

SAMBUTAN KETUA UMUM

Kadin Indonesia



Kadin Indonesia sukses meluncurkan Program Lanjutan Wiki Export dalam acara Pesta Rakyat UMKM bersama PT HM Sampoerna Tbk. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas UMKM Indonesia dalam menembus pasar ekspor internasional dengan memanfaatkan inovasi teknologi

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Shalom, Om Swastiastu, Namo Budaya, Salam Kebajikan, Salam sejahtera bagi kita semua

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya yang senantiasa mengiringi langkah Kadin Indonesia dalam memajukan dunia usaha di negeri ini.

Dengan penuh rasa hormat, saya mewakili Kadin Indonesia ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pengurus, anggota, dan tim Sekretariat Kadin Indonesia yang telah secara konsisten fokus bekerja keras merealisasikan berbagai program penting Kadin Indonesia. Pada bulan Juli ini, Kadin Indonesia sukses meluncurkan Wiki Export Tahap Lanjutan dalam acara Pesta Rakyat UMKM bersama PT HM Sampoerna Tbk. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas UMKM Indonesia dalam menembus pasar ekspor internasional, khususnya Jepang.

Selain itu, di bulan ini Kadin juga aktif melakukan advokasi bersama Kementerian Perdagangan terkait kebijakan kenaikan tarif bea impor, kebijakan impor, khususnya pembentukan Satuan Tugas Tata Niaga Impor. Melalui newsletter edisi ke-12 ini, saya ingin menyampaikan apresiasi atas kerja keras pengurus dan Anggota Luar Biasa (ALB) yang telah bekerja keras mengupayakan perbaikan daya saing industri (khususnya manufaktur) serta mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif.

Beberapa program penguatan tata kelola organisasi yang berjalan selama bulan Juli termasuk Rapimprov Sumatera Selatan dan Muprov VII Jambi. Kedua agenda ini, sekaligus menjadi forum strategis untuk memajukan ekonomi daerah dan memberdayakan UMKM agar siap bersaing di kancah internasional. Dalam kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan selamat mengemban tugas kepada Bapak Usman Sulaiman yang terpilih sebagai Ketua Umum Kadin Provinsi Jambi untuk periode 2024-2029.

Mengusung semangat inklusif dan kolaboratif, saya berharap kita semua dapat terus bersemangat dan menjaga komitmen dalam melanjutkan dan menyelesaikan seluruh program kerja Kadin Indonesia khususnya 4 Pilar Utama dan 17 Fokus Prioritas. Sehingga Kadin dapat menjaga kontribusi konkretnya dan dunia usaha terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan mewujudkan cita-cita Indonesia Emas 2045.

Akhir kata, mari kita terus bekerja keras dan bersama-sama mewujudkan dunia usaha Indonesia yang lebih maju, mandiri dan sejahtera.

Salam,

M. Arsjad Rasjid P. M.

Ketua Umum Kadin Indonesia

Sorotan Kegiatan **Bulan Ini**



MEETING
PENGURUS BIDANG



MEETING DENGAN
KEMENTERIAN/LEMBAGA



AUDIENSI



EVENT



ANGGOTA BARU



ANGGOTA YANG
MEMPERPANJANG KTA



PENANDATANGANAN
NOTA KESEPAHAMAN DAN
PERJANJIAN KERJA SAMA



KUNJUNGAN
INTERNASIONAL

Rapat Koordinasi Anggota Luar Biasa Kadin Tingkat Nasional

Sinergi Organisasi Perusahaan/ Organisasi Pengusaha dalam
Mendukung Penyusunan White Paper Usulan Dunia Usaha
Bagi Program Pembangunan Ekonomi 2025-2029

JAKARTA, 22 JULI 2024

SPECIAL SECTION: RAPAT KOORDINASI ALB KADIN TINGKAT NASIONAL

Kadin Libatkan Anggota Luar Biasa untuk Himpun Suara Asosiasi dalam Membangun Ekonomi Indonesia

Pengurus Bidang Asosiasi Kadin Indonesia menggelar rapat koordinasi bersama ratusan asosiasi industri yang termasuk Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Indonesia di Hotel Mulia, Jakarta Selatan pada hari Senin, 22 Juli 2024. Selain merupakan bagian dari kegiatan reguler bidang asosiasi, pertemuan ini juga secara khusus membahas permasalahan sekaligus rekomendasi prioritas dari sektor-sektor. Pengurus Bidang Asosiasi Kadin Indonesia menggelar rapat koordinasi bersama ratusan asosiasi industri yang termasuk Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Indonesia di Hotel Mulia, Jakarta Selatan pada hari Senin, 22 Juli 2024. Selain merupakan bagian dari kegiatan reguler bidang asosiasi, pertemuan ini juga secara khusus membahas permasalahan sekaligus rekomendasi prioritas dari sektor-sektor agar dapat memberikan pandangan komprehensif dalam penyusunan white paper.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Arsjad Rasjid, menjelaskan bahwa White Paper Arah Pembangunan dan Kebijakan Bidang Ekonomi tahun 2024-2029 ini dimaksudkan untuk memuat usulan strategis dari dunia usaha untuk pembangunan ekonomi 5 (lima) tahun kedepan. "Penyusunan white paper ini menerapkan prinsip inklusif dan kolaboratif, dimana kita pelaku usaha secara bergotong royong memberikan masukan konkret terkait optimalisasi berbagai sektor guna mendukung tercapainya pembangunan ekonomi 8 persen. Kadin mengundang seluruh ALB untuk berpartisipasi", ungkapnya.

(lanjutan di halaman 4)

Selain agenda white paper, salah satu agenda dari Rapat Koordinasi bidang Asosiasi adalah tindak lanjut terhadap Forum Anggota Luar Biasa (ALB) yang dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Khususnya terkait agenda sinergi asosiasi yang dilakukan guna mendorong peningkatan kesempatan berwirausaha serta integrasi ekosistem dunia usaha di Indonesia dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045.

Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan, Wisnu W. Pettalolo, menyampaikan bahwa, "Menciptakan sinergi yang kuat antar asosiasi, himpunan, ikatan dan gabungan sangat penting dalam menunjukkan kesiapan dunia usaha menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Untuk itu, melalui semangat kolaborasi antar asosiasi, himpunan, ikatan dan gabungan, kita optimis dapat membawa manfaat besar bagi dunia usaha, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8% dan visi Indonesia Emas 2045," ungkap Wisnu.

Dalam kegiatan ini turut hadir Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Hukum dan Komunikasi, Yukki N. Hanafi, yang dalam dialog dengan ALB menegaskan bahwa, Kadin berkomitmen untuk terus mendukung dan bekerja sama dengan ALB dalam menciptakan iklim usaha yang lebih baik dan kondusif bagi semua pelaku usaha di Indonesia. Melalui berbagai inisiatif dan program, hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," ujar Yukki.

Sebagai wujud realisasi dari sinergi asosiasi, maka dalam kegiatan Rakor kali ini juga dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) sinergi antara asosiasi mall dengan 8 (delapan) asosiasi penyedia layanan yang mendukung kegiatan mall, seperti: Asosiasi Perusahaan Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) dengan Asosiasi Perusahaan Pengendalian Hama Indonesia (ASPPHAMI), Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO), Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI), Forum Suplier Bahan Bangunan Indonesia (FOSBBI), Aliansi Perusahaan dan Profesional Lift Escalator Indonesia (APPLE Indonesia), Asosiasi Pengusaha Jasaboga Indonesia (APJI), Asosiasi Pengusaha Penyedia Perkakas Indonesia (ASPPEPI), dan Asosiasi Pengusaha Teknologi Identifikasi Indonesia (APTISI).

Secara konkret anggota dari 8 asosiasi pendukung kegiatan mall dapat saling terkoneksi dengan anggota dari asosiasi mall dalam rangka menyediakan berbagai layanan. Pilot project pertama dari sinergi asosiasi (ALB Kadin Indonesia) ini diharapkan dapat berkembang dan diikuti oleh sinergi-sinergi antar ALB lainnya.

Sebagai informasi, jumlah keanggotaan Anggota Luar Biasa terus bertambah dalam 3 tahun kepemimpinan Ketua Umum Arsjad Rasjid. Pada tahun 2021, terdapat 124 ALB, dimana tahun 2022 sejumlah 134, 2023 sejumlah 208 dan tahun 2024 sejumlah 221 anggota.



FGD/SEMINAR

Langkah Strategis Kadin Indonesia dalam Meningkatkan Kesiapan Siber



Menurut laporan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Indonesia mengalami lebih dari 290 juta serangan siber pada tahun 2023. Serangan siber juga terus meningkat sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Meningkatnya intensitas serangan siber juga dirasakan oleh dunia usaha nasional. Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi dan Informatika, Firlie H. Ganinduto, menjadi narasumber dalam CyberSecIndonesia 2024 Conference (CSID 24), bertempat di Shangri-La Hotel Jakarta pada 18 Juli 2024. Mewakili Kadin Indonesia, Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi dan Informatika membuka forum sekaligus menyampaikan dengan Keynote Speech dengan tema besar “Enhancing Cyber Readiness: Critical Measures for National Security in Indonesia”.



Keberadaan Framework Cybersecurity yang kuat merupakan dasar strategis yang kritikal bagi percepatan dan optimalisasi transformasi digital di Indonesia. Melalui framework keamanan siber yang dikembangkan secara holistik melalui kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, maka diharapkan kesadaran sekaligus manajemen resiko pelaku usaha terkait keamanan siber akan semakin kuat.

PROGRAM PENGURUS

Program Blue Halo S: Memperkuat Ekonomi Biru dan Upaya Keberlanjutan

Ekosistem laut Indonesia memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang signifikan bagi dunia. Data dari Konservasi Indonesia menunjukkan bahwa, Indonesia merupakan produsen perikanan laut terbesar kedua di dunia dengan potensi sumber daya perikanan sebesar 10,5 juta ton per tahun yang menyumbang sekitar US\$27 miliar per tahun terhadap PDB dan mendukung lebih dari 12 juta lapangan kerja.

Mengapa Blue Halo S?

Ekosistem laut Indonesia memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang penting untuk Indonesia dan dunia

GLOBAL EPICENTER OF MARINE BIODIVERSITY



3,000
Ikan



500
Spesies Karang



3,5 Juta ha
Mangroves



39,500 km²
Terumbu

Indonesia merupakan
produsen perikanan laut terbesar



**kedua di
dunia**

Indonesia memiliki potensi
sumber daya perikanan sebesar



**10.5 juta ton
per tahun**

Sumber daya perikanan
menyumbang sekitar



**US\$ 27 Miliar
per tahun
terhadap PDB**

Sektor budidaya perikanan
mendukung lebih dari



**12 juta
lapangan
kerja**

Data diadaptasi dari situs Konservasi Indonesia:
<https://www.konservasi-id.org/inisiatif-program-nasional/blue-halo-s>

(lanjutan di halaman 7)

Ekosistem laut Indonesia kini menghadapi ancaman serius akibat perubahan iklim. Peningkatan suhu, keasaman air laut, dan pola cuaca ekstrem mengakibatkan hilangnya habitat laut dan menurunnya produksi perikanan. Tanpa perlindungan yang efektif dan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan, ketahanan pangan dan penghidupan jutaan orang akan terganggu. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves) berkomitmen untuk melindungi ekosistem laut dan keanekaragaman hayati yang mendukung kehidupan masyarakat pesisir.

Mewakili dunia usaha, Kadin Indonesia juga mengambil peran penting. Pada 8 Juli 2024, Ketua Umum Kadin Indonesia, Arsjad Rasjid, beserta Wakil Ketua Umum Bidang Kelautan dan Perikanan Joseph Pangalila, dan Wakil Ketua Umum Wilayah Sumatera Teuku Zulham, mengadakan pertemuan strategis untuk membahas peran Kadin dalam program Blue Halo S. Program berpendekatan terintegrasi yang komprehensif dalam rangka mengelola konservasi sumber daya alam kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya melalui lingkaran ekologi dan ekonomi antara produksi dan perlindungan laut.

Dalam sesi tersebut, Ketua Umum Kadin Indonesia menerima update tentang keterlibatan Kadin dalam program Blue Halo S. Secara khusus, Kadin akan mendukung pengembangan ekonomi biru dengan melibatkan pelaku usaha anggota Kadin di wilayah pesisir barat Sumatera dan Banten. Program ini bertujuan untuk mempromosikan praktik bisnis ramah lingkungan, memperbaiki pengelolaan sumber daya pesisir, dan mendorong pertumbuhan sektor maritim yang berkelanjutan. Program ini didukung oleh Conservation International dan Green Climate Fund dengan dana hibah untuk keberlanjutan, serta Kemenkomarves yang mengkoordinasikan inisiatif maritim dan investasi.

Melalui keterlibatan pelaku usaha anggota dalam proyek ini, Kadin berharap dapat membantu perluasan peluang bisnis di sektor ekonomi biru. Langkah berikutnya dari pertemuan ini adalah penerbitan Letter of Intent (LoI) untuk menjalankan pilot project di wilayah pesisir barat Sumatera dan Banten (WPP 572).



PROGRAM PENGURUS

Menggali Potensi Investasi Hijau, Kadin Indonesia Temui US Department of Treasury

Kelompok Kerja Energy Transition Task Force Kadin Indonesia mengadakan pertemuan dengan US Department of Treasury di The Bimasena, Jakarta. Pertemuan ini dilakukan pada 11 Juli 2024, dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Kemaritiman, Investasi, dan Luar Negeri, Shinta W. Kamdani, serta Ketua Energy Transition Task Force. Kesempatan ini pun menjadi wadah diskusi untuk menggali peluang investasi hijau di sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia.

Diskusi ini menyoroti berbagai topik penting, termasuk dorongan untuk pengembangan teknologi hijau dan penerapan pendanaan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) pada proyek-proyek EBT. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan bahwa Indonesia memiliki Potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) yang cukup besar diantaranya, mini/micro hydro sebesar 450 MW, Biomass 50 GW, energi surya 4,80 kWh/m2/hari, energi angin 3-6 m/det dan energi nuklir 3 GW. Total investasi yang diserap pengembangan EBT sampai tahun 2025 diproyeksikan sebesar 13,197 juta USD.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Kemaritiman, Investasi dan Luar Negeri juga menyoroti pentingnya upaya menarik investasi dari negara lain serta upaya mengatasi tantangan dalam implementasi Renewable Energy Certificate (REC). Kerja sama ini menegaskan potensi besar yang dimiliki sektor EBT dalam rangka membuka peluang ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. International Renewable Energy Agency (IRENA) memprediksi jumlah lapangan pekerjaan di sektor energi terbarukan Indonesia akan terus meningkat selama masa transisi. Data proyeksi pada 2023, terdapat 630 ribu lapangan pekerjaan di sektor energi terbarukan dalam negeri. Jumlahnya diproyeksikan naik menjadi 740 ribu pada 2030 dan 1,07 juta pada 2050.

Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan untuk melanjutkan koordinasi antara kedua belah pihak dengan fokus pada identifikasi proyek-proyek potensial guna memperdalam kerja sama untuk menarik investasi internasional. Dengan dukungan yang kuat, sektor EBT di Indonesia diharapkan dapat berkembang pesat, membawa manfaat besar bagi lingkungan dan menciptakan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

PROGRAM PENGURUS

Rapat Koordinasi Bidang Organisasi Bahas Strategi Penguatan Organisasi Kadin Indonesia



Rapat Koordinasi ketiga Bidang Organisasi diadakan pada 18 Juli 2024 di Menara Kadin Indonesia. Pertemuan ini dipimpin oleh Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi, Eka Sastra dan dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan, Wisnu W. Pettalolo, beserta jajaran Komite Tetap Bidang Organisasi.



Laporan kegiatan terbaru dan isu-isu keorganisasian menjadi bahasan penting dalam rapat ini. Para peserta rapat juga mendiskusikan strategi untuk meningkatkan jumlah anggota Kadin melalui berbagai aktivitas konkret. Salah satu fokus utama adalah penguatan internal organisasi Kadin, dengan menekankan pentingnya pendampingan dalam pelaksanaan Musyawarah dan Rapat Pimpinan Provinsi. Upaya-upaya ini diharapkan dapat memperkuat struktur organisasi Kadin serta meningkatkan keanggotaan. Rapat koordinasi ini merupakan bagian dari agenda regular yang dimaksudkan untuk memperkuat kualitas tata kelola organisasi dari Kadin Indonesia.



International Discussion on Creative Economy 2024: Menggali Potensi dan Tantangan Sektor Ekonomi Kreatif



Sebagai upaya lanjutan untuk mendukung potensi pariwisata dan ekonomi kreatif, Wakil Ketua Umum Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Triawan Munaf, beserta jajaran pengurus Kadin Indonesia, menghadiri International Discussion on Creative Economy 2024 dengan tema "Creative Economy, Our Common Future", yang diadakan pada 18 Juli 2024 di Taman Ismail Marzuki. Acara ini menjadi puncak acara dari pertemuan yang sebelumnya dilakukan dengan perwakilan Asian Development Bank Institute.

Forum ini juga menjadi platform untuk memfasilitasi dialog terkait tantangan dan prioritas program di sektor ekonomi kreatif. Para peserta juga membahas perspektif sosial dan makroekonomi dari ekonomi kreatif serta mengeksplorasi perkembangan berkelanjutan dalam konteks ASEAN berdasarkan "Comprehensive Recovery Framework to the Vision 2045." Diskusi diselenggarakan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan di sektor ekonomi kreatif.

Outcome dari acara ini termasuk pengembangan Creative Economy Roadmap and Outlook, yang bertujuan untuk merumuskan strategi dan arah pengembangan sektor ekonomi kreatif di masa depan.



Data Kemenparekraf
lebih lanjut juga menunjukkan;

Pertumbuhan **tenaga kerja
ekonomi kreatif** di tahun
2022 mencapai

9,49 persen

sementara pertumbuhan
tenaga kerja nasional hanya
3,2 persen.

Ekonomi kreatif juga berkontri-
busi besar terhadap PDB nasional
hingga mencapai

Rp1,280 Triliun

dengan kontribusi tenaga
kerja sektor ini mencapai
17,7 persen pada tahun 2022.

Mengutip pernyataan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, program penciptaan dan perluasan tenaga kerja di sektor ekonomi kreatif berhasil. Data Kemenparekraf lebih lanjut juga menunjukkan pertumbuhan tenaga kerja ekonomi kreatif mencapai 9,49 persen di tahun 2022, sementara pertumbuhan tenaga kerja nasional hanya 3,2 persen. Ekonomi kreatif juga berkontribusi besar terhadap PDB nasional hingga mencapai Rp1.280 triliun dengan kontribusi tenaga kerja sektor ini mencapai 17,7 persen pada tahun 2022.

Kadin Indonesia Perkuat Kolaborasi di Sektor Ekonomi Kreatif



Sektor ekonomi kreatif menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Ekonomi kreatif berpotensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing global Indonesia. Mengutip data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2022, kontribusi ekonomi kreatif di terhadap PDB nasional mencapai Rp1.280 triliun, dan berkontribusi pada serapan tenaga kerja nasional hingga 17,7 persen.



Guna menggali potensi ini, Wakil Ketua Umum Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Triawan Munaf beserta jajaran pengurus Bidang Parekraf menghadiri welcoming dinner bersama Deputy for Resources and Institutions for the Ministry of Tourism and Creative Economy, dan Deputy Dean of the Asian Development Bank Institute, di Jakarta pada 17 Juli 2024.



Welcoming Dinner ini bertujuan untuk membuka dialog dan kolaborasi antara para pemangku kepentingan terkait ekonomi kreatif dari berbagai negara. Kegiatan ini menjadi wadah penting guna membangun kesepahaman mengenai potensi ekonomi kreatif yang dimiliki masing-masing negara yang terlibat. Diskusi yang berlangsung diharapkan dapat memberikan penalaran awal dan ide-ide segar menjelang pelaksanaan International Discussion on Creative Economy 2024.

International Discussion on Creative Economy 2024 rencananya diselenggarakan dengan tema "Creative Economy, Our Common Future". Diskusi ini diharapkan mampu memperkuat sinergi antar negara dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif, serta menemukan solusi inovatif untuk tantangan global yang dihadapi industri kreatif.

PROGRAM PENGURUS

Menyusun Langkah Strategis: Rapat Koordinasi dan Persiapan Roadmap Bidang Peningkatan Kualitas Manusia, Ristek, dan Inovasi



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Peningkatan Kualitas Manusia, Ristek, dan Inovasi, Carmelita Hartoto, memimpin rapat koordinasi yang melibatkan para pengurus dari berbagai Bidang dan Badan pada 25 Juli 2024 di Menara Kadin Indonesia. Melalui rapat ini, Carmelita memberikan arahan program, rencana Rakornas dan pengembangan roadmap sektoral.

Rapat dibuka dengan himbauan mengenai pentingnya penyusunan roadmap industri dari masing-masing Bidang/Badan sebagai masukan bagi White Paper Arah Pembangunan dan Kebijakan Bidang Ekonomi tahun 2024-2029. Penyusunan roadmap dinilai penting mengingat fungsinya yang dapat menjadi panduan strategis bagi pelaku industri dan pemerintah dalam mengembangkan kualitas manusia, riset, teknologi, dan inovasi, serta dalam melakukan advokasi ke depannya.



Selama rapat berlangsung, para pengurus juga membahas evaluasi implementasi program yang telah berjalan, serta mendiskusikan isu-isu terkini yang muncul, sehingga dapat menjadi masukan berharga bagi Kadin Indonesia dalam menyusun rekomendasi bagi pemerintah baru.

Rapat ini menandai komitmen pengurus dalam menerapkan program kerja yang lebih terencana dan terintegrasi.

KEGIATAN BERSAMA DENGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA

Sinergi Indonesia-Malaysia dalam Pembangunan Kawasan Perbatasan



Wakil Ketua Umum Bidang Pembangunan Kawasan Perbatasan, Edy Suryadi, bersama Wakil Ketua Komite Tetap Tata Kelola Perdagangan Pertanian, Perhutanan & Peternakan, Perikanan Kawasan Perbatasan dan Wakil Ketua Komite Tetap Darat mengadakan pertemuan daring dengan Federation of Malaysian Manufacturers (FMM) Sarawak pada 1 Juli 2024 lalu. Pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan kerjasama dan sinergi antara Indonesia dan Malaysia dalam pembangunan kawasan perbatasan.

Diskusi yang berlangsung secara daring ini mencakup berbagai topik penting. FMM Sarawak menyoroti pentingnya pengembangan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat di kawasan perbatasan. FMM Sarawak mengusulkan pembukaan pelabuhan dan perbatasan baru untuk meningkatkan investasi di Kalimantan Barat. Pertemuan tersebut juga menggagas penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) serta pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) untuk merumuskan rencana konkret implementasi inisiatif kerjasama yang dapat membawa perubahan nyata.

Langkah berikutnya adalah melakukan koordinasi lanjutan dengan FMM guna memastikan implementasi rencana yang diusulkan. Dari pertemuan ini diharapkan akan membuka peluang baru dan mempererat hubungan bilateral antara kedua negara, terutama dalam konteks pembangunan kawasan perbatasan yang lebih maju dan sejahtera.

Perkuat Hubungan Bisnis antara Indonesia dan Sarawak

Selain bertemu dengan FMM Sarawak, para perwakilan Kadin Indonesia juga menghadiri pertemuan penting lainnya dengan Sarawak Business Federation (SBF) dan Associated Chinese Chambers of Commerce and Industry of Sarawak (ACCCIS).

Pertemuan yang diselenggarakan di Wisma Chinese Kuching juga membahas rencana penguatan hubungan bisnis antara Indonesia dengan Sarawak. Hubungan bisnis Indonesia dan Sarawak semakin kokoh sejak beberapa tahun terakhir. Kedua wilayah ini telah menjalin kerjasama yang erat dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, investasi, dan infrastruktur. Melalui berbagai pertemuan dan forum bisnis, Indonesia dan Sarawak terus berupaya memperkuat hubungan bilateral mereka, dengan fokus pada peningkatan volume perdagangan lintas batas dan penghapusan hambatan regulasi.

(lanjutan di halaman 14)



Kolaborasi di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan juga menjadi prioritas, mengingat potensi besar yang dimiliki kedua wilayah dalam sektor-sektor tersebut. Dengan adanya komitmen dari kedua belah pihak untuk membentuk Kelompok Kerja (Pokja) dan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU), diharapkan hubungan bisnis antara Indonesia dan Sarawak akan semakin kokoh, membawa manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat di kedua wilayah.

Kunjungan Wakil Ketua Umum Bidang Pembangunan Kawasan Perbatasan ke Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Kuching, Malaysia

Dalam rangka melanjutkan upaya penguatan hubungan tersebut, Wakil Ketua Umum Bidang Pembangunan Kawasan Perbatasan bersama delegasi Kadin Indonesia lainnya juga bertemu dengan R. Sigit Witjaksono, Konsul Jenderal RI di Kuching, pada Rabu (3/7/2024).

Kunjungan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil pertemuan sebelumnya dengan Federation of Malaysian Manufacturers (FMM), Sarawak Business Federation (SBF), dan Associated Chinese Chambers of Commerce and Industry of Sarawak (ACCCIS), serta melaporkan perkembangan terbaru mengenai hubungan bisnis antara Indonesia dan Sarawak.



Pertemuan ini juga mencakup diskusi dengan Deputy State Secretary Sarawak mengenai peningkatan hubungan bisnis, kerjasama ekonomi, dan rencana pembentukan task force untuk mengatasi masalah regulasi yang menghambat perdagangan lintas batas. Koordinasi lanjutan dengan KJRI Kuching menjadi langkah penting berikutnya untuk memastikan implementasi rencana aksi berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Sinergi yang kuat antara Indonesia dan Malaysia ini diharapkan dapat membantu pembangunan kawasan perbatasan berjalan lebih efektif, memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di kedua sisi perbatasan, serta menciptakan wilayah yang lebih makmur dan harmonis.

KEGIATAN BERSAMA DENGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA

Rapat Kadin dan Kementerian Perdagangan: Advokasi Penyempurnaan Kepmendag Tata Niaga Impor

Sebagai bentuk kegiatan advokasi khususnya dalam rangka mendukung penyempurnaan Rancangan Keputusan Menteri Perdagangan (Kepmendag) tentang Tata Niaga Impor, Wakil Ketua Umum Bidang Perdagangan, Juan Permata Adoe, dan Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan, Wisnu W. Pettalolo, menghadiri rapat di Kantor Kementerian Perdagangan pada 18 Juli 2024. Kepmendag ini nantinya akan mengatur Satuan Tugas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor, sebuah langkah strategis guna meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap barang-barang tertentu yang masuk ke pasar Indonesia.



Serangkaian diskusi dan rapat dilakukan guna memberikan kesempatan bagi Kadin Indonesia, khususnya Anggota Luar Biasa (ALB) dari asosiasi 7 komoditas yang terdampak oleh Kepmendag untuk berdialog dengan Kemendag. Kebijakan ini diharapkan dapat efektif dalam mengawasi barang-barang tertentu yang masuk ke pasar Indonesia, serta menciptakan tata niaga impor yang lebih transparan dan teratur, melindungi industri domestik dari praktik perdagangan yang tidak sesuai aturan.

Satgas Pengawasan Barang Tertentu Yang Diberlakukan Tata Niaga Impor ini selain berisi perwakilan dari Kementerian Perdagangan RI, Dirjen Bea & Cukai Kementerian Keuangan RI, serta Kadin Indonesia sebagai salah satu Ketua Pelaksana, juga berisi perwakilan dari Kejaksaan dan Kepolisian RI. Dalam keanggotaan Satgas Impor, Kadin Indonesia juga turut aktif melalui perwakilan Bidang Perdagangan Kadin Indonesia, dan perwakilan Bidang Asosiasi dan Himpunan Kadin Indonesia.

KEGIATAN BERSAMA DENGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA

Road to World Conference on Creative Economy: Bahas Persiapan Pengembangan Ekonomi Kreatif



Pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong inovasi dan kreativitas, sektor ini memerlukan dukungan dan kolaborasi yang kuat dari berbagai pihak. Mengingat pentingnya peran Indonesia dalam forum internasional, Kadin Indonesia terus berupaya memperkuat posisi dan kontribusinya melalui berbagai inisiatif strategis.

Mewakili Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Ketua Komite Tetap (Komtap) Ekonomi Kreatif dan Digital, Ricky Pesik, menghadiri kegiatan media engagement yang diadakan di Kantor Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI pada 22 Juli 2024. Kegiatan ini juga membahas Creative Economy Seminar yang merupakan bagian dari rangkaian menuju World Conference on Creative Economy (WCCE). Turut hadir dalam acara ini perwakilan dari Asian Development Bank Institute (ADBI), pihak WCCE, dan Deputi Kemenparekraf.

WCCE adalah forum internasional yang bertujuan untuk membahas dan mempromosikan pengembangan ekonomi kreatif di berbagai negara. Dalam konferensi ini, para pemimpin, inovator, dan penggiat ekonomi kreatif dari seluruh dunia berkumpul untuk berbagi ide, pengalaman, dan strategi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor kreatif. WCCE 2024 akan digelar di Tashkent, Uzbekistan mulai dari tanggal 2 hingga 4 Oktober 2024.

Sebagai langkah selanjutnya, Kadin Indonesia bersama Kemenparekraf akan menyusun roadmap ekonomi kreatif yang komprehensif. Roadmap ini rencananya akan dipresentasikan dalam kegiatan WCCE di Uzbekistan dan G20 di Brazil, sebagai wujud komitmen Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor kreatif.

Audiensi dengan Kementerian PUPR: Membahas Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di IKN Nusantara



Pada 24 Juli 2024, Wakil Ketua Umum Bidang Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat (PUPR) & Infrastruktur, Insannul Kamil, bersama jajarannya, mengadakan audiensi dengan Direktur Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR. Pertemuan ini membahas sinergi antara Kementerian PUPR dengan asosiasi badan usaha dan asosiasi profesi, khususnya dalam hal sertifikasi tenaga kerja konstruksi di Indonesia dan IKN Nusantara.



Sebagai negara yang terus berkembang, Indonesia memerlukan tenaga kerja konstruksi yang terampil dan bersertifikasi untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur yang besar, termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Pertemuan ini membuka kesempatan untuk membahas agenda penting, seperti rencana pelaksanaan sertifikasi tenaga kerja konstruksi pada 17 Agustus 2024 di IKN Nusantara. Sertifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja konstruksi, yang pada akhirnya akan mempercepat pembangunan infrastruktur di IKN. Selain itu, rancangan perbaikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Program Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) juga menjadi fokus diskusi.

Dalam pertemuan disepakati bahwa Kadin Indonesia bersama Kementerian PUPR akan mengadakan kegiatan sertifikasi bagi tenaga kerja konstruksi di IKN Nusantara dalam rentang waktu antara 10-18 Agustus 2024. Audiensi ini sekaligus menegaskan komitmen Kadin Indonesia dalam mendukung pengembangan infrastruktur di Indonesia melalui peningkatan kualitas tenaga kerja konstruksi.

KEGIATAN BERSAMA DENGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA/ASOSIASI

Kadin Indonesia Dukung Penguatan Konsumsi Domestik melalui Indonesia Shopping Festival 2024

Sebagai mitra strategis pemerintah dalam perekonomian, Kadin Indonesia secara konsisten memainkan peran pentingnya sebagai organisasi induk dunia usaha untuk mengakselerasi laju pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satunya dengan mendukung penguatan konsumsi domestik melalui penyelenggaraan kegiatan Indonesia Shopping Festival (ISF) 2024, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APBPI) dengan dukungan dari Kementerian Perdagangan RI. Dalam kegiatan ini, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Kemaritiman, Investasi, dan Luar Negeri, Shinta W. Kamdani, bersama WKU Bidang Perdagangan, Juan Permata Adoe, turut menghadiri sesi konferensi pers yang diadakan pada 30 Juli 2024 di Kementerian Perdagangan.



Di tengah tantangan dan ketidakpastian ekonomi global, penguatan konsumsi domestik (rumah tangga) menjadi semakin penting sebagai motor pertumbuhan. Merujuk pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang utama komponen PDB dari sisi pengeluaran sepanjang tahun 2023. Konsumsi domestik berkontribusi 53,18% terhadap pertumbuhan PDB nasional. Angka tersebut masih memerlukan dorongan lebih lanjut untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Mengutip pernyataan Kementerian Keuangan RI, pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh 5 (lima) komponen yaitu konsumsi domestik (rumah tangga), konsumsi pemerintah, pengeluaran investasi, ekspor dan impor.

Hadirnya Indonesia Shopping Festival 2024 ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya strategis untuk memperkuat konsumsi domestik. Festival yang diselenggarakan oleh APBPI dan didukung Kementerian Perdagangan RI ini, berlangsung mulai 8 hingga 19 Agustus 2024, dan akan melibatkan seluruh pusat perbelanjaan yang berpartisipasi di seluruh Indonesia. Acara ini menawarkan berbagai promosi dan diskon menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong pertumbuhan sektor retail di Indonesia.

KUNJUNGAN INTERNASIONAL

Kadin Indonesia Perluas Pasar Non-Tradisional dengan Fiji dan Uruguay



Membangun hubungan dengan negara-negara di kawasan Pasifik, khususnya Fiji, menjadi semakin penting bagi Indonesia. Hubungan bilateral antara Indonesia dan Fiji telah terjalin selama 50 tahun, dan Indonesia berkomitmen untuk terus menjaga hubungan bilateral ini. Sebagai hub strategis di Pasifik, Fiji menawarkan potensi perdagangan bagi produk-produk pertanian, perikanan, dan manufaktur Indonesia. Sekaligus potensi kerja sama dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi maritim.

Guna mengeksplor potensi kerja sama Indonesia dan Fiji lebih dalam, Kadin Indonesia menggelar Forum Bisnis Fiji. Pertemuan ini dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional, Bernardino M. Vega, bersama dengan Komite Bilateral Kepulauan Pasifik, pada 23 Juli 2024 di Menara Kadin Indonesia. Forum ini membahas rencana kunjungan Kadin Indonesia ke Fiji dan mengukuhkan Fiji sebagai pusat strategis bagi negara-negara Kepulauan Pasifik.

Bernardino M. Vega membuka forum dengan menyoroti peran penting Fiji dalam kawasan Pasifik. Forum ini menjadi wadah untuk mendiskusikan berbagai isu krusial, seperti hubungan internasional, geopolitik, kesamaan budaya dan etnis, serta tantangan perubahan iklim. Dengan mengangkat isu-isu ini, diharapkan tercipta sinergi yang lebih kuat antara Indonesia dan negara-negara di Kepulauan Pasifik.

Melalui forum ini para delegasi juga berbagi pandangan dan pengalaman mengenai peluang kerjasama yang bisa dijabaki. Selain itu, forum ini membuka kesempatan bagi para pelaku bisnis Indonesia untuk mengeksplorasi pasar di Fiji dan negara-negara Pasifik lainnya.

Volume perdagangan antara Indonesia dan Fiji terus mengalami peningkatan yang signifikan. Data menunjukkan, pada semester I tahun 2022, transaksi perdagangan kedua negara telah mencapai angka sebesar USD 20 juta. Komoditas ekspor utama Indonesia ke Fiji meliputi tembakau, sabun, mesin, sereal, minyak, kertas, dan garam, sedangkan Indonesia mengimpor buah-buahan, kacang-kacangan, biji-bijian, bubuk kakao, kulit, peralatan, serta mesin yang berkaitan dengan sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

(lanjutan di halaman 20)



Kadin Indonesia akan mengatur detail kunjungan ke Fiji sebagai upaya tindak lanjut guna mengidentifikasi peluang kemitraan di sektor-sektor prioritas yang telah dibahas dalam forum. Melalui kunjungan ini, diharapkan dapat memperkuat hubungan bisnis antara Indonesia dan Fiji serta membuka jalan bagi kerjasama yang lebih luas lagi di kawasan Pasifik.

Forum Bisnis Indonesia - Uruguay: Menggali Peluang Bisnis dan Investasi untuk Memperkuat Ekonomi

Kadin Indonesia senantiasa mendukung upaya untuk memasuki pasar-pasar non-tradisional, seperti Uruguay. Kadin Indonesia menggali peluang bisnis dan investasi dengan Uruguay lewat penyelenggaraan Forum Bisnis Indonesia-Uruguay yang digelar bersama Chamber of Commerce and Services of Uruguay. Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional Bernardino M. Vega, beserta Komite Tetap Amerika dan Komite Bilateral MERCOSUR turut menghadiri pertemuan ini pada 23 Juli 2024 secara daring.



Forum ini membahas secara mendalam tentang bagaimana masing-masing kamar dagang dapat berperan dalam memperkuat kerjasama ekonomi. Kekuatan utama industri dan ekspor Uruguay terletak di sektor pertanian dan peternakan, seperti kedelai dan daging sapi. Indonesia juga diketahui sebagai salah satu negara mitra utama Uruguay dalam ekspor komoditas susu dan daging sapi. Pola hubungan ekonomi yang komplementari terlihat di sini. Oleh karena itu, dalam pertemuan ini delegasi dari kedua negara berkomitmen untuk membuka jalan bagi hubungan ekonomi yang lebih erat dan saling menguntungkan.

Kadin Indonesia dan Chamber of Commerce and Services of Uruguay juga telah sepakat untuk merancang penandatanganan MoU serta menyusun rencana kerja sama sebagai fondasi yang kuat bagi pengembangan kerjasama ekonomi yang lebih luas di masa mendatang.

KUNJUNGAN INTERNASIONAL

Kadin Indonesia dan USMEF Bahas Diversifikasi Sumber Protein untuk Atasi Rendahnya Konsumsi Protein di Indonesia



Konsumsi protein di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, termasuk di kawasan ASEAN. Merujuk kepada data Badan Pusat Statistik (BPS) Maret 2023, rata-rata konsumsi protein harian per kapita di Indonesia adalah sekitar 62 gram, jauh di bawah rata-rata global yang mencapai 80 gram per kapita per hari. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan asupan protein masyarakat Indonesia demi kesehatan yang lebih baik, termasuk untuk mengentaskan tengkes (stunting).

Salah satu alasan utama dari rendahnya konsumsi protein di Indonesia adalah keterbatasan produksi daging sapi dalam negeri. Badan Pusat Statistik BPS menunjukkan bahwa produksi protein, khususnya daging sapi di Indonesia hanya mencapai sekitar 416.000 ton pada tahun 2023, yang masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan domestik. Karena itu, diperlukan adanya upaya diversifikasi dalam rangka meningkatkan suplai protein selain impor daging sapi dari negara lain.

Sumber protein juga mencakup protein nabati seperti kacang-kacangan, termasuk kacang kedelai. Protein nabati merupakan sumber protein alternatif yang tidak hanya memiliki kadar protein tinggi, tetapi juga kaya akan manfaat kesehatan lainnya seperti karbohidrat kompleks, serat dan vitamin. Jenis protein nabati juga lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya protein nabati juga dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan protein sehari-hari.

Guna membahas lebih dalam tentang konsumsi dan diversifikasi protein, Kadin Indonesia mengadakan pertemuan dengan U.S. Meat Export Federation (USMEF) pada 26 Juli 2024 di Menara Kadin Indonesia. Pertemuan ini dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional, Bernardino Vega dan Direktur Indiana Soybean Alliance dan Komite Eksekutif USMEF, Mark Legan. Tujuan pertemuan ini telah memperkuat hubungan perdagangan dan kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Amerika Serikat, serta membahas strategi diversifikasi sumber protein.

Dalam diskusi ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyusun daftar isu-isu perdagangan terkait sumber protein bilateral antara Negara Bagian Indiana, Amerika Serikat, dan Indonesia. Langkah ini diharapkan dapat membuka jalan bagi peningkatan ekspor daging sapi Amerika Serikat ke Indonesia, serta diversifikasi sumber protein yang lebih luas untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

KUNJUNGAN INTERNASIONAL

Kadin Indonesia dan Timor Leste: Optimalkan Ekspor Komoditi Unggulan

Hubungan ekonomi Indonesia dengan Timor Leste menunjukkan tren penguatan yang positif dan diyakini dapat terus meningkat. Menteri Perdagangan RI menyatakan bahwa, total perdagangan Indonesia dan Timor Leste selama 2023 mencapai USD 348,4 juta. Indonesia juga diketahui sebagai negara asal impor pertama dan tujuan ekspor ke-4 bagi Timor Leste. Hal ini merefleksikan potensi kerjasama ekonomi besar yang dapat terus dikembangkan, termasuk di sektor pertanian dan perikanan, pariwisata dan energi.



Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional, Bernardino Vega, melakukan pertemuan dengan Menteri Perdagangan dan Industri Timor Leste, Filipus Nino Pereira, pada 29 Juli 2024. Pertemuan ini menjadi momentum penting untuk membahas peluang perdagangan antara kedua negara, dengan fokus pada peningkatan ekspor komoditi unggulan.



Dalam pertemuan ini, Kadin secara khusus mendiskusikan potensi ekspor komoditas-komoditas unggulan seperti; kayu cendana, marmer, bir, vanili, beras, kulit, serta potensi ekonomi dari proyek Pupuk Gresik dan port COM. Produk-produk tersebut memiliki potensi signifikan untuk memenuhi kebutuhan pasar Timor Leste dan memperkuat hubungan ekonomi antara kedua negara.

Pertemuan ini menjadi penting untuk memperkuat kerja sama ekonomi dalam rangka penciptaan peluang dagang baru bagi kedua negara.

KUNJUNGAN INTERNASIONAL

2nd Indonesia-Papua New Guinea Business Forum: Memperkuat Kerja Sama Bilateral

Kadin Indonesia bersama The Papua New Guinea Chamber of Commerce and Industry (PNGCCI) menyelenggarakan The 2nd Indonesia-Papua New Guinea Business Forum 2024 sebagai bagian dari rangkaian kunjungan kenegaraan Perdana Menteri Papua Nugini ke Indonesia pada 14-15 Juli 2024.



Acara ini merupakan tindak lanjut dari The 1st Indonesia-PNG Business Forum yang berlangsung tahun lalu di Port Moresby saat Kunjungan Kenegaraan Presiden RI, Joko Widodo. Forum bisnis ini dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional, Bernardino Vega, dan Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan, Denon Prawiraatmadja.

Ketua Umum Kadin Indonesia, Arsjad Rasjid, menggarisbawahi pentingnya kerjasama capacity building antara kedua negara melalui Indonesia Export School dalam bisnis ini. Selain itu, agenda kerjasama bisnis Indonesia dan Papua Nugini di sektor pertambangan, infrastruktur, dan sektor utama lainnya juga turut didorong dalam kegiatan ini.

Dalam sambutannya, Perdana Menteri (PM) Papua Nugini, James Marape, menekankan pentingnya pembangunan hubungan People to People dan Business to Business. Kunjungan PM Marape didampingi oleh sejumlah Menteri Papua Nugini dan dihadiri oleh lebih dari 100 delegasi pebisnis asal Indonesia dan Papua New Guinea.

Volume perdagangan Indonesia dengan Papua Nugini selama beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan, dengan ekspor Indonesia ke Papua Nugini mencapai tingkat tertinggi di sektor-sektor utama seperti pertanian, pertambangan, dan manufaktur. Berdasarkan data Trademap, total nilai impor Papua Nugini meningkat signifikan, dari sekitar 4,3 miliar dolar AS pada tahun 2020 menjadi 5,6 miliar dolar AS pada tahun 2021. Impor terbesar Papua Nugini sebagian besar berasal dari Australia, namun di masa mendatang diharapkan sebagian bisa digantikan oleh produk-produk Indonesia.



KUNJUNGAN INTERNASIONAL

Kadin Indonesia dan SCCCI Perkuat Kemitraan Perdagangan dan Investasi



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menyelenggarakan Networking Lunch dengan Delegasi Singapore Chinese Chamber of Commerce and Industry (SCCCI) di Menara Kadin Indonesia pada 15 Juli 2024. Acara ini dihadiri oleh Ketua Umum Kadin Indonesia, Arsjad Rasjid, Ketua Indonesia Trading House Kadin Indonesia serta Duta Besar Indonesia untuk Singapura, Suryopratomo. Kunjungan ini merupakan balasan atas kunjungan Kadin Indonesia ke Kantor SCCCI pada tahun 2022 selama masa keketuaan B20 Indonesia.

Networking Luncheon ini diselenggarakan untuk memperkuat menjadi platform strategis untuk memperkuat hubungan perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Singapura dengan fokus utama pada bidang manufaktur, konstruksi, dan properti. Delegasi dari SCCCI dan Kadin Indonesia membagikan info terkait peluang kolaborasi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Singapura dikenal sebagai salah satu mitra dagang dan investasi utama bagi Indonesia. Hingga September 2023, realisasi investasi dari Singapura mencapai 12,1 miliar dolar, dengan total perdagangan mencapai 22 miliar dolar. Sementara itu, dari Januari hingga Juni 2023, Singapura telah menginvestasikan 7,7 miliar dolar di Indonesia.

Sebagai tindak lanjut, Kadin Indonesia juga akan memfasilitasi komunikasi dan pertemuan lebih lanjut antara delegasi SCCCI dengan anggota Kadin. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan peluang bisnis baru dan memperkuat jaringan perdagangan antara pelaku usaha di kedua negara. Kadin Indonesia terus berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui kerjasama internasional yang kuat dan berkelanjutan.



PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN

MoU Kadin Indonesia dan Seoul Business Agency: Langkah Baru untuk Pertukaran Informasi dan Investasi



Kadin Indonesia menerima kunjungan delegasi Seoul Business Agency pada 11 Juli 2024 di Menara Kadin Indonesia. Pertemuan ini dipimpin oleh Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional, Bernardino M. Vega, dengan didampingi oleh Ketua Komite Tetap Asia Pasifik, Ketua Komite Bilateral Korea, dan Ketua Komite Bilateral ASEAN. Melalui pertemuan ini telah dihasilkan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Kadin Indonesia dan Seoul Business Agency.

Kerja sama ini berfokus pada pertukaran informasi serta dukungan terhadap program pertukaran sumber daya manusia dan investasi. MoU ini menjadi langkah penting dalam rangka mempererat hubungan antara dunia usaha di Indonesia dan Korea Selatan. Melalui pertukaran informasi yang lebih intensif dan program pertukaran sumber daya manusia, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas dan kualitas tenaga kerja serta perluasan investasi bagi kedua negara. Program pertukaran sumber daya manusia ini juga diharapkan akan membantu terciptanya tenaga kerja Indonesia yang lebih terampil dan kompetitif di pasar global.

Bagi Kadin Indonesia, kolaborasi dengan Seoul Business Agency menjadi strategis karena membuka lebih banyak peluang bisnis dan bahkan menarik investasi dari Korea Selatan ke Indonesia.



Kadin Indonesia Sambut KUKMI dan INKOPPAS Menjadi Anggota Luar Biasa



Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan, Wisnu W. Pettalolo, menerima audiensi dari Kerukunan Usahawan Kecil dan Menengah Indonesia (KUKMI) serta Induk Koperasi Pedagang Pasar (INKOPPAS) pada tanggal 9 Juli di Menara Kadin Indonesia. Audiensi ini untuk membahas pendaftaran kedua asosiasi tersebut sebagai Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Indonesia.

Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan memimpin diskusi mengenai berbagai aspek penting terkait proses pendaftaran KUKMI dan INKOPPAS sebagai ALB baru. Diskusi ini mencakup asistensi yang dibutuhkan untuk memastikan kelancaran pendaftaran dan integrasi kedua institusi dalam struktur Kadin. Langkah berikutnya adalah melakukan verifikasi terhadap kantor sekretariat KUKMI dan INKOPPAS untuk memastikan bahwa mereka memenuhi kriteria sebagai anggota luar biasa.

Komitmen Kadin untuk meningkatkan jumlah anggota adalah bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperluas jangkauan dan dampak positif organisasi. Bergabungnya KUKMI dan INKOPPAS diharapkan tidak hanya memperkuat jaringan asosiasi dan koperasi tetapi juga memperluas jangkauan Kadin terhadap pengusaha di Indonesia

(lanjutan di halaman 27)



Upaya Kadin Perluas Jaringan Melalui Verifikasi Calon Anggota Luar Biasa

Ketua Komite Tetap Keanggotaan dan Pemberdayaan Anggota Luar Biasa (ALB) melakukan kunjungan ke kantor pusat dua calon anggota luar biasa, yakni Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) dan Perkumpulan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I). Kunjungan ini dilakukan pada 10 Juli 2024 dan merupakan bagian dari proses verifikasi yang esensial dalam tata kelola penerimaan anggota baru Kadin Indonesia.



Sebagai organisasi satu-satunya yang mewakili dunia usaha, proses verifikasi calon anggota luar biasa merupakan langkah yang sangat krusial. Proses ini berfungsi untuk memastikan bahwa calon anggota tidak hanya memenuhi syarat administratif, tetap juga memiliki struktur dan kapabilitas yang memadai untuk berkontribusi secara efektif dalam jaringan Kadin. Proses verifikasi juga membantu Kadin dalam menjaga kualitas keanggotaannya, serta memastikan bahwa setiap anggota baru dapat memberikan nilai tambah dan memperkuat sinergi dalam mencapai tujuan bersama.

Kegiatan ini juga mencerminkan komitmen Kadin untuk terus meningkatkan keanggotaan, memperluas jaringan organisasinya serta meningkatkan sinergi antar sektor guna mendorong pengembangan ekonomi Indonesia. Langkah ini juga menunjukkan dedikasi Kadin untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan pertumbuhan ekonomi yang dinamis.



Memberikan Manfaat Melalui Pelatihan UMKM Naik Kelas #Business101

Mengasah Keterampilan UMKM dalam Laporan Keuangan Melalui Kelas #Business101

Pada 3 Juli 2024, telah diselenggarakan sesi ketiga dari rangkaian modul #Business101 UMKM Naik Kelas. Kepala Badan Pengembangan UMKM dan Koperasi, R. M Teddy Aliudin, menjadi narasumber dalam sesi ini, yang mengajarkan para pelaku UMKM tentang pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 200 peserta UMKM.



Selama sesi berlangsung, R. M Teddy Aliudin membagikan pengetahuan praktis tentang menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan. Dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan yang memenuhi standar akuntansi, materi ini dirancang untuk memberdayakan UMKM dengan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengembangkan usaha mereka secara lebih efektif. Diskusi interaktif dan studi kasus yang dipresentasikan membantu peserta memahami bagaimana laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan bisnis dan strategi pertumbuhan mereka.

Pertemuan ke-4 dari kelas #Business101 UMKM Naik Kelas dijadwalkan pada Rabu, 10 Juli 2024. Dengan tema "Ekspor Produk UMKM," sesi ini diharapkan dapat membuka peluang baru bagi peserta untuk mengeksplorasi cara menjual produk mereka ke pasar internasional. Kegiatan ini merupakan bagian dari wujud nyata berkelanjutan Kadin untuk mendukung dan memberdayakan UMKM, dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan yang lebih besar di pasar global.



Kelas #Business101: Tingkatkan Kompetensi Ekspor UMKM Menuju Kesuksesan Global

Sesi kelima kelas #Business101 diadakan pada 10 Juli 2024 dengan mengusung tema “Tips Ekspor UMKM”. Sesi kelas yang diadakan secara daring ini diikuti oleh lebih 200 peserta UMKM yang antusias untuk memperluas wawasan mereka. Sesi ini dipandu oleh HR General Manager PT Pan Brothers Tbk, dengan moderasi oleh Kepala Badan Pengembangan UMKM dan Koperasi, R. M. Tedy Aliudin.

Pada kesempatan kali ini, peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang teknik ekspor yang esensial untuk memasuki pasar global. Kelas ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tetapi juga membekali pelaku UMKM dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang di pasar internasional.

Guna meningkatkan daya saing UMKM, Kadin Indonesia melalui platform dan program Wiki Wirausaha serta Wiki Ekspor juga turut berkontribusi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan digitalisasi UMKM. Saat ini bagi UMKM, Kadin memberikan layanan & menjalankan program seperti: sertifikasi ekspor, business matching dengan potential investors/buyers, serta advokasi kebijakan untuk kemudahan berusaha.



Ketahui Wiki Export lebih lanjut melalui situs wikiexport.ai

Atau ikuti akun Instagram [@wikiexport](https://www.instagram.com/wikiexport)

Membahas Perlindungan UMKM Lebih Dalam di Kelas #Business101

Kadin Indonesia secara konsisten mendukung UMKM untuk naik kelas. Berbagai inisiatif dan program dilaksanakan guna meningkatkan kapasitas usaha para pelaku UMKM agar dapat terus kokoh memainkan peran sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyebutkan, pelaku UMKM mencapai sekitar 66 juta per tahun 2023, serta kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau setara Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Meskipun UMKM memiliki peran penting dan peluang yang lebih luas dalam mendukung ekonomi Indonesia, terdapat berbagai tantangan UMKM yang harus diatasi bersama oleh segenap pemangku kepentingan. Berbagai tantangan dalam pengembangan UMKM, termasuk: inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standardisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data tunggal.

Tantangan Agar UMKM Naik Kelas



Menjawab tantangan yang dihadapi UMKM, sesi ke-6 dari program #Business101 UMKM Naik Kelas digelar pada 17 Juli 2024. Ketua Lembaga Mediasi Sengketa Bisnis Kadin Indonesia, Rilexya Suryaputra Pattipeilohy, memandu sesi yang bertemakan “Perlindungan UMKM” dan dihadiri oleh lebih dari 100 peserta UMKM. Semangat pelaku usaha untuk memahami dan memperkuat perlindungan bisnis mereka terlihat dari antusiasme pada sesi tanya jawab dan dialog di sepanjang sesi.

(lanjutan di halaman 31)

Sesi ini merupakan lanjutan dari kelas sebelumnya dalam rangkaian #Business101 yang bertujuan memperkuat kapasitas UMKM di Indonesia. Program ini adalah bagian dari inisiatif utama Kadin Indonesia untuk pemberdayaan UMKM, memberikan pelatihan yang relevan dan bermanfaat bagi pelaku usaha kecil dan menengah.



Menguasai Daftar Merk dan Hak Kekayaan Intelektual untuk UMKM di Kelas #Business101

Setelah sebelumnya menyelenggarakan sesi pelatihan dengan tema “Perlindungan UMKM”, Badan Pengembangan UMKM menyelenggarakan kelas #Business101 UMKM Naik Kelas dan tema “Daftar Merk Lolos Hak Kekayaan Intelektual” pada 24 Juli 2024. Sesi pelatihan yang berlangsung secara daring ini dihadiri oleh 150 pelaku usaha yang ingin mempelajari lebih dalam tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan perlindungan merek dagang.

Kepala Badan Pengembangan UMKM dan Koperasi, R. M Tedy Aliudin, bersama Kepala Bagian Layanan UMKM Smesco Kemenkop, membagikan pengetahuan tentang proses pendaftaran merek dan membangun kesadaran terkait HKI. Mereka menjelaskan bahwa memiliki perlindungan HKI bukan hanya sekadar formalitas, tetapi langkah krusial guna melindungi identitas dan reputasi usaha di pasar yang semakin kompetitif.

Kelas #Business101 UMKM Naik Kelas selanjutnya akan diadakan pada 31 Juli 2024, dengan mengangkat tema “Strategi Promosi Produk UMKM”. Dalam sesi ini, para peserta akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai strategi promosi yang efektif dalam meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen sekaligus memperluas pasar.

Kelas #Business101: Pelatihan Tata Cara Berjualan Online untuk UMKM

Kemampuan pengusaha dalam memanfaatkan platform e-commerce sangat penting saat ini bagi keberhasilan UMKM. Dengan memanfaatkan akses digital, UMKM diharapkan dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan memperluas pasar mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, Kelas #Business101 yang rutin diadakan setiap minggu Badan Pengembangan UMKM dan Koperasi, menghadirkan Founder Warung Pintar, Agung Bezharie Hadinegoro sebagai narasumber. Sesi kelas yang diadakan secara daring mengangkat tema "Tata Cara Berjualan Online", dengan fokus topik "Promosi Produk UMKM". Agung Bezharie Hadinegoro berbagi pengalaman dan tips praktis tentang cara memanfaatkan media sosial, marketplace, dan berbagai alat digital lainnya dalam mempromosikan produk. Materi yang disampaikan kepada 150 peserta yang hadir mencakup teknik-teknik dasar hingga strategi lanjutan yang dapat diaplikasikan oleh UMKM dalam berbagai skala bisnis.

Kelas lanjutan #Business101 Naik Kelas masih akan terus berlangsung sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Kadin Indonesia dalam mendukung perkembangan UMKM, sekaligus meningkatkan daya saing di pasar global.





Ayo Berbagi Tips Pengembangan Usaha Melalui #Business101



Ingin menjadi bagian dari perubahan untuk mendorong tumbuhnya wirausaha baru di Indonesia? Kadin Indonesia mengajak Bapak & Ibu pelaku usaha untuk berbagi tips kepada publik dan rekan-rekan pelaku usaha melalui pembuatan konten video #Business101. Video ini nantinya akan ditayangkan melalui akun resmi Instagram @kadin.indonesia.official.

Untuk informasi lebih lanjut,
Bapak & Ibu dapat menghubungi

Humas Kadin Indonesia
+62 811-1921-3494



Bapak & Ibu juga dapat menyaksikan tayangan video informatif melalui link QR berikut
Kelas #Business101: Pelatihan Tata Cara Berjualan Online untuk UMKM



Kemitraan Strategis Kadin Indonesia dan Brawijaya Hospital Antasari untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Perempuan



Kanker adalah salah satu penyakit paling mematikan di dunia, yang telah menyebabkan kematian hampir 9 juta orang setiap tahunnya dimana sekitar 14 juta kasus baru yang terdiagnosis. Berdasarkan data dari Globocan yang dirilis oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia mencatat 396.914 kasus baru kanker pada tahun 2020, dengan 234.511 atau hampir 60%, di antaranya berujung pada kematian.

Beberapa jenis kanker cenderung mempengaruhi gender atau kelompok usia tertentu. Misalnya, kanker payudara, kanker leher rahim (serviks), dan kanker indung telur (ovarium) lebih umum terjadi pada wanita dan menyumbang angka kematian yang signifikan di Indonesia. Laporan dari Globocan tahun 2022 menyampaikan, jumlah kasus kanker payudara di Indonesia mencapai 66.271 kasus (30,1%), sedangkan kanker serviks mencapai 36.676 kasus (9%). Tingginya angka tersebut menunjukkan pentingnya upaya pencegahan dan deteksi dini dilakukan sesegera mungkin. Kanker payudara seringkali terlambat terdeteksi karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan, sedangkan kanker serviks, yang disebabkan oleh infeksi HPV, dapat dicegah dengan vaksinasi dan deteksi dini melalui pap smear.



Hal tersebut mendorong Kadin Indonesia dan Brawijaya Hospital Antasari untuk menginisiasi Diskusi Panel Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Payudara & Serviks serta Kesehatan Reproduksi Perempuan. Pengurus Bidang Kesehatan menggagas acara ini di Menara Kadin Indonesia pada tanggal 3 Juli, menandai langkah signifikan dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi anggota Kadin.

Melalui kesempatan ini telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Kadin Indonesia dan Brawijaya Hospital, Antasari. MoU ini merupakan wujud komitmen dalam rangka pencegahan kanker serviks dan payudara, khususnya melalui penyediaan layanan pemeriksaan kanker serviks dan payudara dengan potongan harga khusus bagi anggota Kadin. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Wakil Ketua Umum Bidang Kesehatan, Charles Honoris, bersama Direktur Operasional Brawijaya Hospital and Clinic, dr. Rusi Syamsi, MM. Acara ini juga dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Peningkatan Kualitas Manusia, Ristek, dan Inovasi Carmelita Hartoto, Wakil Ketua Umum Pemberdayaan Perempuan Tri Hanurita S serta manajemen Brawijaya Hospital. Melalui kerjasama ini, Kadin Indonesia dan Brawijaya Hospital berkomitmen untuk meningkatkan deteksi dini dan pencegahan kedua jenis kanker tersebut.

Melalui upaya memastikan akses yang lebih baik dan pencegahan dini terhadap penyakit seperti kanker, Kadin meyakini kontribusi pada visi Indonesia Emas 2045, khususnya penciptaan kualitas hidup yang lebih baik dan kesehatan yang optimal.



Rapimprov Sumatera Selatan: Mendorong UMKM Sumatera Selatan Menuju Pasar Global



Dalam upaya mendorong kapasitas pelaku UMKM di Sumatera Selatan dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah yang berdaya saing global, Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Sumatera Selatan diselenggarakan dengan mengangkat tema “Peran Kadin Provinsi Sumatera Selatan dalam Mendorong UMKM Menuju Pasar Global.” Acara yang berlangsung pada 11 Juli di Hotel The Zuri, Palembang ini menjadi platform penting bagi berbagai pemangku kepentingan untuk berdiskusi dan merumuskan strategi pengembangan UMKM di Sumatera Selatan.

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Ketua Umum Wilayah Sumatera Teuku Zulham, Wakil Ketua Umum Bidang Perdagangan Juan Permata Adoe, Wakil Ketua Komite Tetap Organisasi dan Lembaga, serta Forkopimda Sumatera Selatan, pengurus Kadin Sumatera Selatan, Ketua Kadin Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan, dan pimpinan perusahaan anggota Kadin. Acara ini juga diikuti dengan penyelenggaraan Sumsel Expo di Transmart Mall Palembang.

Sumsel Expo menampilkan 15 tenant dan 26 stand serta mempromosikan produk-produk lokal Sumatera Selatan kepada publik. Dalam suasana yang penuh antusiasme, kurang lebih 200 peserta berkesempatan untuk mengeksplorasi dan mendalami potensi produk lokal yang siap bersaing di pasar global. Pembukaan acara oleh Pelaksana Harian (Plh) Sekda Provinsi Sumatera Selatan menegaskan dukungan pemerintah terhadap inisiatif ini.

Melalui Rapimprov dan Sumsel Expo, Kadin Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan komitmennya dalam memberdayakan UMKM lokal untuk mencapai pasar internasional. Inisiatif ini bukan hanya tentang mempromosikan produk lokal, tetapi juga tentang menciptakan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan organisasi bisnis. Dengan langkah strategis ini, diharapkan UMKM asal Sumatera Selatan dapat berkembang dan meningkatkan akses di pasar global.

SPECIAL SECTION: MUPROV VII KADIN PROVINSI JAMBI

Musyawarah Provinsi VII Kadin Jambi: Meningkatkan Daya Saing Menuju Ekonomi Global



Musyawarah provinsi yang diselenggarakan oleh Kadin Daerah merupakan agenda penting dalam upaya penguatan organisasi dan tata kelola Kadin Indonesia. Kegiatan ini juga menjadi forum strategis bagi para anggota dan pemangku kepentingan untuk berdiskusi, mengevaluasi kinerja organisasi, dan merumuskan program kerja yang lebih efektif.



Kadin Provinsi Jambi menyelenggarakan Musyawarah Provinsi (Muprov) VII pada 25 Juli 2024 di Swiss Belhotel Jambi. Muprov ini sekaligus menandakan sebagai Muprov ke-15 yang terlaksana dalam 3 tahun kepemimpinan Kadin Indonesia periode 2021-2026. Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Hukum dan Komunikasi, Yukki N. Hanafi, bersama dengan Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Eka Sastra, dan Wakil Ketua Umum Wilayah Sumatera Teuku Zulham, turut hadir pada acara ini.

Muprov yang mengusung tema "Meningkatkan Daya Saing Menuju Ekonomi Global" ini memiliki agenda utama evaluasi kinerja organisasi selama satu tahun terakhir dan merumuskan program kerja lima tahun ke depan dengan fokus pada peningkatan daya saing lokal. Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Hukum dan Komunikasi, Yukki N. Hanafi dan Asisten Sekretariat Daerah II Provinsi Jambi, Johansyah, membuka kegiatan Muprov.

(lanjutan di halaman 37)



Yukki N. Hanafi, dalam sambutannya mengapresiasi semangat dan komitmen Kadin Provinsi Jambi dalam memajukan ekonomi daerah. Ia berharap Kadin Provinsi Jambi terus aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi dan tetap menjadi mitra strategis pemerintah. Sementara itu, Johansyah menyampaikan pentingnya peran Kadin dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan berharap musyawarah ini dapat menghasilkan program-program yang bermanfaat bagi perekonomian Jambi.



Dalam Muprov ini, Usman Sulaiman kembali terpilih sebagai Ketua Umum Kadin Provinsi Jambi untuk periode 2024-2029 secara aklamasi. Selama 5 (lima) tahun ke depan, Kadin Provinsi Jambi akan menjalankan beberapa program kerja utama, seperti: penguatan sinergi antara pengusaha dan Pemerintah Daerah, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan pengusaha daerah, serta pembinaan dan pemberdayaan organisasi pengusaha dan organisasi perusahaan.

Dengan terpilihnya kembali Usman Sulaiman dan program-program strategis yang telah dirumuskan, Kadin Provinsi Jambi optimis dapat meningkatkan daya saing daerah menuju ekonomi global. Dukungan dan kolaborasi antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi perekonomian Jambi.

Konsisten Mendukung UMKM,

Memperkuat Pembangunan SDM dan Ekonomi Kerakyatan,
Indonesia Maju

SPECIAL SECTION: PELUNCURAN PROGRAM LANJUTAN WIKI EXPORT

Kolaborasi Nyata untuk UMKM: Kadin Indonesia dan Sampoerna Perkenalkan Wiki Export Tahap Lanjutan



Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan **penopang utama ekonomi nasional**

Mencakup sekitar

99%

dari total unit usaha di Indonesia

Berkontribusi senilai

60,51%

terhadap PDB

Menyerap hampir

97%

tenaga kerja

Namun, kontribusi UMKM terhadap **ekspor nasional** masih kecil, hanya **15,7 persen**, dibandingkan dengan Singapura (41 persen) dan Thailand (29 persen).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penopang utama ekonomi nasional, yang mencakup sekitar 99 persen dari total unit usaha di Indonesia. UMKM berkontribusi sebesar 60,51 persen terhadap PDB dan menyerap hampir 97 persen tenaga kerja. Namun, kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional masih kecil, hanya 15,7 persen, dibandingkan dengan Singapura (41 persen) dan Thailand (29 persen). Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi nyata dari semua pihak untuk meningkatkan kontribusi ekspor UMKM.

ia Maju!



i Maju!



Kolaborasi nyata tersebut terwujud melalui Program Tahap Lanjutan Wiki Export yang telah resmi diluncurkan dalam acara Pesta Rakyat UMKM bersama PT HM Sampoerna Tbk, pada 25 Juli 2024 di Jakarta Convention Center. Turut hadir pada acara peresmian tersebut Ketua Umum Kadin Indonesia Arsjad Rasjid, bersama Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Hukum, dan Komunikasi Yukki N. Hanafi, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Perekonomian Franky O. Wijaya, Wakil Ketua Umum Bidang Kewirausahaan Aldi Haryoprato. Diresmikan bersama dengan Presiden Direktur HM Sampoerna dan Presiden Direktur JETRO Jakarta Office, program ini juga mendapat apresiasi dari Menteri Koordinator Perekonomian RI, Airlangga Hartarto dan Menteri Koperasi dan UMKM, Teten Masduki.

Program Tahap Lanjutan Wiki Export yang diluncurkan kali ini mengusung pelatihan dan sertifikasi ekspor ke Jepang. Inisiatif ini merupakan bagian dari Kelompok Kerja (Pokja) V Satuan Tugas Peningkatan Ekspor Nasional yang digagas oleh Kementerian Koordinator Perekonomian. Dengan adanya program ini, UMKM Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kapasitasnya dalam menembus 'pasar ekspor internasional, khususnya Jepang.





Dalam rangkaian acara tersebut, juga dilakukan penyerahan simbolis Kartu Tanda Anggota (KTA) Kadin bagi UMKM binaan HM Sampoerna. Penyerahan KTA ini menandai komitmen Kadin Indonesia dalam mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai program dan kemitraan strategis.

Pelatihan WikiExport akan dimulai pada Agustus 2024, melalui penambahan negara mitra seperti Singapura, Filipina, dan Kanada yang saat ini sedang dalam tahap diskusi kerja sama. Program ini tidak hanya membuka akses pasar baru bagi UMKM, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di kancah global.

Kolaborasi Kadin dan JETRO: Langkah Baru bagi Ekspor dan Pelatihan UMKM



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia terus berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar dapat bersaing di pasar global. Kali ini, komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kolaborasi strategis dengan Japan External Trade Organization (JETRO).

Pada 17 Juli 2024, Kadin Indonesia menyelenggarakan Breakfast Meeting di KopiKalyan Archive Cikajang yang dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Hukum, dan Komunikasi, Yukki N. Hanafi, serta Ketua Komite Tetap Ekspor Wirausaha, Wakil Ketua Komite Tetap Kemitraan Wirausaha, Partner President of JETRO, Senior Director for Global Strategy (Southeast Asia) JETRO, dan Senior Director for ASEAN Regional Research JETRO Jakarta. Pertemuan ini bertujuan untuk melanjutkan diskusi terkait implementasi MoU yang ditandatangani pada 4 Juli 2024 lalu di Tokyo, serta membahas rencana konkret untuk mendukung UMKM Indonesia dalam memasuki pasar Jepang melalui pelatihan dan sertifikasi ekspor.

Jepang adalah mitra dagang dan investasi yang penting bagi Indonesia. Data dari Kementerian Perdagangan RI menunjukkan bahwa nilai investasi Jepang ke Indonesia pada 2019 hingga 2023 mencapai USD 18,3 miliar dengan sektor utama meliputi energi, otomotif, dan properti. Kemitraan strategis dengan Jepang sangat penting bagi dunia usaha Indonesia karena membuka peluang investasi besar, mendorong transfer teknologi, dan meningkatkan daya saing produk lokal di pasar internasional. Hal ini diharapkan akan memperkuat ekonomi nasional dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pelaku usaha Indonesia.



SPECIAL SECTION: ROAD TO INDONESIA INTERNATIONAL SUSTAINABILITY FORUM (ISF) 2024

Road to Indonesia International Sustainability Forum 2024: Sosialisasi Bersama Komunitas International di Jakarta

Kesuksesan Indonesia International Sustainability Forum tahun lalu menunjukkan betapa besarnya peluang Indonesia dalam memimpin dan menggaungkan inisiatif serta kolaborasi yang fundamental bagi tercapainya pertumbuhan berkelanjutan. Tahun ini, Kadin Indonesia bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves) kembali akan menggelar Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024 yang akan dilaksanakan pada 5-6 September 2024 mendatang.



Sebagai bagian dari rangkaian acara ISF 2024, Kadin Indonesia dan Kemenkomarves menggelar International Gathering pada 24 Juli 2024, yang turut dihadiri oleh duta besar dan berbagai perwakilan negara sahabat serta organisasi yang menunjukkan dukungannya terhadap ISF 2024. Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kemenkomarves, Rachmat Kaimuddin, dan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Kemaritiman, Investasi, dan Luar Negeri Kadin Indonesia, Shinta W. Kamdani, menyoroti pentingnya ISF bagi Indonesia dan dunia. Keduanya menekankan bahwa dampak lingkungan dari Indonesia memiliki pengaruh global, sehingga kerja sama internasional menjadi sangat penting.



Dalam kegiatan ini dilakukan sosialisasi terhadap program ISF 2024 kepada seluruh partisipan. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa duta besar negara sahabat yang hadir, antara lain Duta Besar Brazil untuk Indonesia H.E. George Monteiro Prata, Duta Besar Afrika Selatan untuk Indonesia, Timor Leste, dan ASEAN H.E. Mpetjane Kgaogelo Lekgoro, serta Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia H.E. Mr Esam A. Abid Althagafi. Dalam acara tersebut, Lady Diandra dan Chelsea Islan juga diperkenalkan sebagai Advokat ISF pertama yang akan membantu mempromosikan tujuan forum ini.

Gelaran ISF 2024 diharapkan dapat mendorong tercapainya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, mendorong kolaborasi, dan berbagi praktik terbaik antara para pemimpin, inovator, dan pemangku kepentingan dalam aksi dekarbonisasi.



Sinergi Kadin Indonesia dan NBRI di Indonesia Battery Summit 2024, Langkah Nyata Menuju Transisi Energi Bersih

Industri baterai merupakan salah satu kunci yang mendukung ekosistem kendaraan listrik (EV), dan merupakan salah satu fokus utama dalam mendukung upaya transisi energi bersih. Komoditas nikel, lithium, dan aluminium merupakan beberapa komponen inti dalam pembuatan baterai EV. Saat ini pemerintah berupaya mendorong pengembangan EV dan hilirisasi komoditas pertambangan di Indonesia. Beberapa alasan strategis di balik fokus pemerintah ini adalah:



Indonesia menjadi negara **penghasil nikel terbesar di dunia pada 2023** dengan perkiraan

Volume
Produksi
**1,8 juta
metrik
ton**

Berkontribusi
50%
terhadap total
produksi nikel
global

Hilirisasi nikel memungkinkan Indonesia, sebagai produsen utama nikel, untuk mendapatkan nilai tambah lebih besar dari sumber daya alamnya.



Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengumumkan penemuan **lithium, komponen penting untuk baterai kendaraan listrik** EV. Lithium, merupakan komoditas mineral kritis, telah menjadi fokus utama sebagai bahan baku untuk menggerakkan industri kendaraan listrik di masa depan.



Pengembangan industri EV dan baterai diharapkan dapat **menyerap lebih banyak tenaga kerja di berbagai sektor**.



Dengan memanfaatkan kekayaan bahan baku utama yang ada, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai **produsen utama baterai dan kendaraan listrik**, yang mendorong pertumbuhan ekonomi keseluruhan.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Kemaritiman, Investasi dan Luar Negeri, Shinta W. Kamdani menghadiri kegiatan Indonesia Battery Summit 2024 yang diadakan pada 29 Juli 2024 di Hotel Mulia, Senayan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, serta Kepala Staf Kepresidenan, Moeldoko. Mengusung tema "The Future Battery Technology from Upstream to Downstream for Accelerating Clean Energy Transition," kegiatan ini menjadi forum yang menghubungkan pemerintah, pelaku usaha, dan akademisi untuk mempercepat transisi energi bersih di Indonesia. Selain itu, Indonesia Battery Summit 2024 juga menjadi ajang untuk mempromosikan Indonesia sebagai pusat pengembangan industri baterai, sekaligus merupakan bagian dari rangkaian acara Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024, yang akan digelar pada 5-6 September 2024.

Kadin Indonesia senantiasa berfokus pada upaya proses transisi energi dan dekarbonisasi dengan turut aktif terlibat dalam mengembangkan ekosistem EV. Upaya ini juga dilakukan Kadin Indonesia dengan melibatkan berbagai asosiasi di sektor otomotif dan industri logam untuk memastikan Indonesia tidak hanya menjadi konsumen teknologi EV, tetapi juga pemain utama dalam rantai nilai global.

Dalam kesempatan ini, Kadin Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan National Battery Research Institute (NBRI) guna mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik, mencakup berbagai aspek mulai dari pengolahan bahan baku hingga pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi baterai. Langkah Kadin Indonesia berpartisipasi di Indonesia Battery Summit 2024 dan penandatanganan MoU dengan NBRI merupakan wujud upaya konkret dalam mendorong keberlanjutan, menciptakan masa depan yang lebih hijau bagi generasi mendatang. Sebagai informasi, MoU dilakukan oleh Founder of National Battery Research Institute, Prof. Evvy Kartini dan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Kemaritiman, Investasi dan Luar Negeri Shinta W. Kamdani.



Lembaga Mediasi Sengketa Bisnis Kadin Indonesia adalah fasilitas hukum organisasi yang memberikan manfaat bagi anggota Kadin dalam penyelesaian sengketa bisnis.

Beberapa Jenis Layanan yang diberikan oleh Kadin Indonesia



Manfaat Penyelesaian Sengketa Melalui Lembaga Mediasi Sengketa Bisnis Kadin Indonesia



Cara Mendapatkan Layanan



Untuk Informasi Lanjutan
Silahkan Hubungi:

Hotline Kadin Indonesia

+62-811-9631-0204



**Urgensi untuk melakukan
pengkinian data bagi pengurus
Kadin Indonesia**

Silakan cek **WhatsApp Hotline
(0895-6113-40500)** atau **Email** Bapak/Ibu
Pengurus, Segera Akses Link untuk Lakukan
Pengkinian Data

MANFAAT

Keanggotaan **Kadin**

Nikmati ragam keuntungan dan manfaat dengan menjadi bagian dari **keanggotaan Kadin Indonesia**



Update terhadap
Perkembangan Ekonomi
dan **Bisnis**



Dukungan dalam
Penerapan **Net Zero**



Dukungan **Advokasi**



Kemudahan **Pembuatan**
Surat Keterangan



Scaling up skill/
Kemampuan Wirausaha
dan Pekerja



Akses terhadap **Market**



Tumbuhkan Bisnis melalui
Network dan **Kolaborasi**



Dukungan terhadap
Transformasi Digital



Kesempatan **Promosi**



Potongan Harga Menarik
dari Mitra-Mitra Kadin



Terlibat dalam
Penyusunan Kebijakan
Industrial

CARA PENDAFTARAN Anggota Kadin



Scan QR Code atau
kunjungi **anggota.kadin.id**

1



Klik **"Daftar Anggota"**, lalu pilih jenis keanggotaan

2



Membuat akun dengan mendaftarkan **email** dan **NIK**

3



Menerima notifikasi pendaftaran akun dari **info.anggota@kadin.id**

4



Masuk dengan akun yang didaftarkan

5



Lengkapi formulir dengan data yang diperlukan

Persyaratan yang dibutuhkan:

- ✓ Email Penanggung Jawab
- ✓ NIB Perusahaan
- ✓ AKTA Perusahaan
- ✓ NPWP Perusahaan
- ✓ KTP Direksi
- ✓ Foto Pass Direksi
- ✓ No HP Penanggung Jawab

6



Menerima notifikasi dan unduh invoice pembayaran

7



Melakukan pembayaran ke rekening/ virtual account yang tertera di invoice

8



Menerima notifikasi keanggotaan terdaftar dari **info.anggota@kadin.id**

9



Download **KTA-B**, Anda telah resmi menjadi anggota Kadin

CARA MEMPERPANJANG KEANGGOTAAN KADIN

Hotline Keanggotaan
0813 8862 8081 | 0813 9830 2790



Kunjungi **anggota.kadin.id**



Masukan Email dan kata sandi, lalu klik **"Masuk"**



Klik menu **"KTA"**, lalu klik menu **"Perpanjang KTA"**



Menerima notifikasi perpanjangan keanggotaan dan invoice dari **info.anggota@kadin.id**



Melakukan pembayaran ke rekening/virtual account yang tertera di invoice



Menerima notifikasi keanggotaan terdaftar dari **info.anggota@kadin.id**



Download **KTA-B**, Anda telah memperpanjang keanggotaan Kadin

FITUR TERBARU

Website **Kadin.id**



Forum Anggota Kadin

Dibuat sebagai tempat **berbagi informasi** seputar bisnis, *networking*, dan diskusi interaktif seputar perkembangan dunia usaha. Forum Anggota Kadin dikelola oleh Sekretariat Kadin Indonesia sebagai administrator.

Layanan Kadin



Halaman-halaman yang menonjolkan **layanan sekretariat** dan **manfaat keanggotaan**

Info Advokasi Kadin



Tempat untuk menghimpun informasi mengenai **perkembangan advokasi terkini** yang dilakukan oleh Kadin

Satuan Tugas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor Berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 932 Tahun 2024

Ringkasan:

- Dalam Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 932 Tahun 2024, Kadin Indonesia ditunjuk sebagai perwakilan dunia usaha dalam Satuan Tugas (Satgas) Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor.
- Perwakilan Kadin Indonesia dalam Satgas yang diwakili oleh Ketua Umum sebagai Ketua Pelaksana, dan Wakil Ketua Umum Bidang Perdagangan serta Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan sebagai Anggota.
- Dalam keikutsertaanya dalam Satgas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor, Kadin Indonesia berperan sebagai penyambung aspirasi pelaku usaha atas pengawasan dan penanganan permasalahan impor di Indonesia.
- Selain Surat Keputusan Menteri Perdagangan, sebagai petunjuk pelengkap implementasi sudah terbit juga Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga No. 205 tahun 2024 tentang Prosedur Kerja Satuan Tugas pengawasan barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor (ditanda tangani tanggal 24 Juli 2024).

Latar Belakang

Pasca terbitnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2024 (Permendag 8/2024) tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 (Permendag 36/2023), pemerintah kembali mengambil langkah inisiatif untuk membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor, sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 932 Tahun 2024 yang disampaikan dalam konferensi pers di Kementerian Perdagangan tanggal 19 Juli 2024. Inisiatif ini menjadi bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan efektivitas pengawasan peredaran barang ilegal yang tidak sesuai dengan ketentuan Permendag 36/2023.

Pembentukan Satgas yang dimaksud dilatarbelakangi oleh fenomena impor ilegal yang belakangan terjadi, terutama di industri tekstil yang menyebabkan sejumlah usaha gulung tikar. Sejak diberlakukannya Permendag 8/2024 yang menghapuskan persyaratan teknis (pertek) untuk melakukan impor bagi Industri Tekstil Produk Tekstil (TPT), Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 5 Tahun 2024 (Permenperin 5/2024) tentang Tata Cara Penerbitan Pertek Impor Tekstil, Tas, dan Alas Kaki, tidak digunakan. Pada akhirnya, kebijakan ini semakin mempermudah masuknya barang impor ke Indonesia.

Praktik impor ilegal tidak hanya menyurutkan kinerja industri tertentu, melainkan juga membuat multiplier effect bagi industri lain. Sebagai contoh, impor ilegal tidak hanya merugikan industri tekstil semata, tetapi juga berdampak pada industri hulu dan hilir yang terhubung dengan rantai pasok tekstil. Ketika impor pakaian jadi mendisrupsi industri hilir, produksi industri kimia di sektor hulu juga akan terdampak dalam hal permintaan bahan kimia dalam produksi pakaian. Masifnya produk impor tekstil yang beredar di pasaran semakin mempersulit pelaku industri dalam negeri untuk menjualkan produknya. Multiplier effect yang negatif berpotensi semakin besar saat barang impor semakin banyak dan tak terkendali.

Selain itu, wacana kenaikan bea masuk hingga 200 persen juga menambah kecemasan pelaku usaha di Indonesia. Masalahnya, kenaikan bea masuk ditujukan pada produk Tiongkok yang merupakan mitra dagang penting bagi Indonesia dan merupakan salah satu investor terbesar di Indonesia. Wacana kenaikan bea masuk untuk menekan barang impor menimbulkan sejumlah protes dari asosiasi-asosiasi bisnis dan pengusaha yang tergabung dalam Kadin Indonesia, menunjukkan betapa seriusnya dampak wacana kebijakan ini bagi kelangsungan aktivitas dunia usaha di Indonesia.

Setelah melalui beberapa seri diskusi dengan perwakilan dari dunia usaha, termasuk dengan perwakilan pengurus Kadin Indonesia, Kementerian Perdagangan sepakat membentuk Satuan Tugas (Satgas) yang bertujuan untuk: (a) menciptakan langkah strategis dalam pengawasan dan penanganan permasalahan impor; (b) menciptakan koordinasi antar instansi yang efektif dalam pengawasan dan penanganan barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor; dan (c) menjalin komunikasi serta informasi antar instansi terkait dalam pengawasan dan penanganan permasalahan impor.

Advokasi Kadin Indonesia Bagi Import Ilegal

Semenjak diterbitkannya Permendag 36/2023 hingga dikeluarkannya revisi peraturan ketiga, Kadin Indonesia telah menerima banyak aspirasi pelaku usaha yang berasal dari 47 asosiasi bisnis, baik dalam bentuk masukan tertulis atau kegiatan audiensi. Menanggapi hal ini, Kadin Indonesia, diwakili oleh Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan serta Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi, telah melakukan kerja sama dengan pihak eksternal Kadin untuk menyuarkan masukan kepada pemerintah dari sudut pandang dunia usaha. Adapun beberapa instansi/organisasi/lembaga yang turut serta membantu Kadin Indonesia menyuarkan aspirasi dunia usaha kepada pemerintah, seperti Direktorat Antikorupsi Badan Usaha Komisi Pemberantasan Korupsi dan Dewan Pertimbangan Presiden.

Sebagai mitra strategis pemerintah, khususnya dalam bidang perdagangan, Kadin Indonesia telah mengambil sejumlah langkah cepat untuk mengadvokasi permasalahan terkait maraknya impor ilegal di Indonesia. Adapun kegiatan advokasi yang telah ditempuh oleh Kadin Indonesia adalah sebagai berikut:

Pertama, pada tanggal 2 Juli 2024, Kadin Indonesia melalui Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan, mengundang berbagai asosiasi pengusaha untuk membahas akar masalah yang termuat di dalam dalam Permendag 36/2023 dan revisi peraturan terkait, merumuskan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah untuk dapat mengatasi impor ilegal dan melindungi industri dalam negeri dan UMKM, serta membahas wacana kenaikan bea masuk hingga 200 persen.

Kedua, pada tanggal 9 Juli 2024, Menteri Perdagangan mengundang perwakilan Kadin Indonesia untuk menyampaikan aspirasi dunia usaha terkait kondisi sektor perdagangan yang berkembang saat ini. Dalam kesempatan ini, Kadin Indonesia menyoroti urgensi pembentukan Satgas pemberantasan impor ilegal sebagai langkah strategis untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan praktik impor ilegal. Kadin Indonesia juga menyoroti disparitas data perdagangan data komoditas pakaian jadi dengan kode harmonized system (HS) 61 dari Tiongkok ke Indonesia yang dirilis oleh International Trade Center (ITC) dengan data impor pakaian jadi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah terjadi setidaknya 20 tahun lalu.

(lanjutan di halaman 50)

Ketiga, pada tanggal 12 Juli 2024, Kementerian Perdagangan mengadakan rapat teknis pertama Keputusan Menteri Perdagangan tentang penyusunan Satuan Tugas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor. Dalam kesempatan ini, Kadin Indonesia menyampaikan kesanggupan dan kesiapannya sebagai penjurur dari induk Organisasi Dunia Usaha untuk mengampu aspirasi pelaku usaha dalam satuan tugas yang dibentuk oleh Kementerian Perdagangan. Sejalan dengan hal ini, Kadin Indonesia telah mengirimkan masukan tertulis atas draft Keputusan Menteri Perdagangan tentang Satuan Tugas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor pada tanggal 17 Juli 2024.

Keempat, pada tanggal 19 Juli 2024, Kementerian Perdagangan kembali mengundang Kadin Indonesia untuk membahas tata cara dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor. Dalam rapat ini, Kadin Indonesia mengusulkan peran aktif dunia usaha dalam Satgas, dimana pelaku usaha berhak mendapatkan kesempatan untuk memberikan rekomendasi dan pelaporan atas praktik impor ilegal serta indikasi bentuk persaingan tidak sehat yang kemudian dapat menjadi rujukan untuk ditindaklanjuti secara hukum oleh instansi yang berwenang.

Terakhir, pada tanggal 22 Juli 2024, Kadin Indonesia telah mengajukan sejumlah nama yang tergabung dalam Tim Teknis Kadin Satgas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor. Perwakilan nama yang dimaksud merupakan rekomendasi dari asosiasi usaha yang tergabung dalam Kadin Indonesia yang mengampu 7 (tujuh) komoditas utama di dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 932 Tahun 2024. Adapun daftar nama Tim Teknis Kadin Indonesia dapat dilihat dalam Lampiran I.

Keterlibatan Kadin Indonesia dalam Satuan Tugas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor Nomor 932 Tahun 2024

Sejak ditetapkannya Keputusan Menteri Perdagangan No. 932 Tahun 2024, Kadin Indonesia secara resmi menjadi bagian Satgas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor hingga tanggal 31 Desember 2024. Struktur keanggotaan Satgas ini terdiri dari Penasihat, Ketua Pelaksana, Sekretaris, dan Anggota. Keterlibatan Kadin Indonesia dalam Satgas diwakilkan oleh Ketua Umum Kadin Indonesia, Baak Arsjad Rasjid, sebagai Ketua Pelaksana; Wakil Ketua Umum Bidang Perdagangan, Bapak Juan Permata Adoe serta Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan, Bapak Wisnu Pettalolo, masing-masing sebagai Anggota Satgas.

Pembentukan Satgas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor bertujuan untuk:

1. Menciptakan langkah strategis dalam pengawasan dan penanganan permasalahan impor;
2. Menciptakan koordinasi antar instansi yang efektif dalam pengawasan dan penanganan barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor; dan
3. Menjalin komunikasi serta informasi antar instansi terkait dalam pengawasan dan penanganan permasalahan impor.

Sedangkan tugas yang harus dijalankan oleh Satuan Tugas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor hingga 31 Desember 2024 meliputi:

(lanjutan di halaman 51)

1. Melakukan inventarisasi permasalahan terkait dengan barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor;
2. Menetapkan sasaran, program, dan prosedur kerja dalam melaksanakan pengawasan barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor;
3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dalam rangka persiapan pengawasan barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor;
4. Mengumpulkan data dan/atau informasi dalam rangka pengawasan barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor;
5. Melakukan kegiatan pengawasan terhadap barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor, baik secara bersama-sama dengan kementerian/lembaga terkait maupun sendiri-sendiri sesuai dengan kewenangan;
6. Melakukan pemeriksaan Perizinan Berusaha dan/atau persyaratan terhadap barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor;
7. Melakukan proses klarifikasi terhadap pelaku usaha terkait dengan dugaan pelanggaran tata niaga impor;
8. Memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
9. Mengadakan operasi lapangan minimal 2 kali dalam satu bulan.

Secara khusus, Kadin Indonesia berperan dalam hal:

1. Memberikan informasi, data, dan pelaporan terkait produk-produk impor ilegal di gudang importir;
2. Tidak mengambil bagian dalam operasi lapangan

Adapun bentuk pengawasan Satgas atas barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor antara lain:

1. Pengawasan berkala, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu berdasarkan prioritas barang yang diawasi yang terencana sesuai dengan program pengawasan;
2. Pengawasan khusus, yang dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan pengaduan masyarakat dan/atau informasi melalui media cetak, media elektronik dan media lainnya; dan/atau,
3. Pengawasan terpadu, yang dilaksanakan berdasarkan program dan/atau adanya permasalahan yang memerlukan penanganan yang efektif, sinergis, terkoordinasi dan melibatkan instansi terkait.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ruang lingkup jenis barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor dan dilakukan pengawasan oleh Satgas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor ditetapkan sebagai berikut:^[1]

1. Tekstil dan Produk Tekstil;
2. Pakaian Jadi dan Aksesoris Pakaian Jadi;
3. Keramik;
4. Elektronik;
5. Alas Kaki;
6. Kosmetik; dan
7. Barang Tekstil Sudah Jadi Lainnya.

(lanjutan di halaman 52)

Keputusan Menteri Perdagangan No. 932/2024 juga menggarisbawahi pentingnya peran asosiasi pelaku usaha dalam pengawasan barang ilegal di Indonesia. Satgas juga dihimbau untuk dapat berkoordinasi dan/atau melibatkan aspirasi asosiasi pelaku melalui Kadin Indonesia. Ketua Pelaksana dan Anggota memiliki wewenang untuk membentuk tim teknis pada instansi masing-masing untuk menentukan cara bertindak. Penunjukkan Kadin Indonesia sebagai pengampu sektor swasta akan memperkuat konsolidasi penyampaian aspirasi dari berbagai pelaku usaha dan/atau asosiasi pengusaha ke pemerintah dan sebaliknya, sehingga akan menciptakan sinergitas yang kuat dalam penciptaan tata kelola pemerintahan.

Harapan dan Tindak Lanjut Kadin Indonesia

Sebagai satu-satunya Induk Organisasi Dunia Usaha di Indonesia, sekaligus sebagai mitra pemerintah yang diamanatkan dalam UU Nomor 1 Tahun 1987 dan Keppres Nomor 18 Tahun 2022, Kadin berkomitmen untuk berperan aktif menyuarkan aspirasi asosiasi usaha agar dapat tersampaikan dengan baik dan benar serta dapat ditindaklanjuti oleh pemerintah. Dengan dibentuknya Satgas Pengawasan Barang Tertentu yang Diberlakukan Tata Niaga Impor, Kadin Indonesia berharap agar proses pengawasan impor barang dapat dilaksanakan dengan lebih komprehensif dan efektif dengan melibatkan peran serta dari asosiasi sehingga dapat melindungi industri dalam negeri dari persaingan tidak sehat dan praktik bisnis yang merugikan.

Berkaitan dengan proses penyampaian masukan asosiasi usaha (ALB) yang tergabung dalam Kadin Indonesia, terutama bagi ALB yang jenis usahanya berkaitan dengan tujuh kategori barang yang diberlakukan tata niaga impor, Kadin Indonesia akan menyampaikan detail tata cara penyampaian masukan oleh ALB dalam waktu dekat melalui pemberitahuan resmi secara sirkuler atau melalui e-mail.

Bila Bapak/Ibu Pengurus dan Anggota Kadin ingin menyampaikan masukan/pandangan lebih lanjut atas Keputusan Menteri Perdagangan No 932 Tahun 2024, maka dapat menghubungi Sekretariat Kadin Indonesia melalui Christian Pareira (christian.pareira@kadin.id).

Dipersiapkan Tim Sekretariat Kadin Indonesia:

Samuel Kharis Harianto
Muhammad Bintang Awangsyah
Muhammad Syafiq Zufarulhaq

[1] Ruang lingkup jenis barang tertentu yang diberlakukan tata niaga impor dapat diubah berdasarkan keputusan rapat koordinasi Satgas yang ditetapkan dalam Satgas Menteri Perdagangan.



Untuk mengakses versi lengkap
Policy Brief, Bapak/Ibu dapat
memindai QR code berikut

Sekilas Tentang Kadin for Naker

Kadin for Naker hadir dalam bentuk **platform digital** untuk memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang dapat diakses oleh seluruh tenaga kerja di Indonesia dari berbagai sektor dan industri sekaligus menjadi platform link & match antara tenaga kerja dengan kebutuhan industri.

Kadin for Naker merupakan **program pengembangan kapasitas** inisiatif Kadin Indonesia bersama dengan Serikat Buruh di Indonesia dan didukung oleh Pijar Foundation.

Manfaat Kadin for Naker untuk Pekerja

-  Materi pembelajaran yang dapat diakses **kapan saja**
-  Materi yang disesuaikan dengan **kebutuhan industri**
-  Lowongan kerja dari perusahaan yang **terverifikasi**

Manfaat Kadin for Naker untuk Perusahaan

-  Sarana **peningkatan kualitas SDM** bagi perusahaan
-  **Keterampilan pekerja** yang terverifikasi
-  Peningkatan kapasitas pekerja untuk kinerja yang **lebih optimal**
-  Pencarian tenaga kerja berdasarkan **kompetensi** yang dicari

Kategori Kelas di Kadin for Naker

Mencari Pekerjaan

Pengembangan Diri

Mencari Pendapatan Tambahan

Program Komputer

Bahasa

Keterampilan Industri Spesifik

Tata Cara Mendaftar Kadin for Naker



wikiexport

Wiki Export adalah platform pengembangan UMKM berbasis website dan AI chatbot. Wiki Export memiliki misi untuk meningkatkan kontribusi ekspor UMKM dengan membuat UMKM Indonesia siap export melalui pemberian informasi, pelatihan dan sertifikasi.

Solusi WikiExport



Informasi terkurasi melalui
Website



Pelatihan berbasis
video



Layanan 24 Jam berbasis
chatbot



Kursus & sertifikasi
melalui workshop



"Melalui proses Business Matching, kami merasakan manfaat yang luar biasa, bisa bertemu dengan calon-calon partner di Jepang yang sudah terkurasi oleh Wiki Export bersama JETRO. Dengan memanfaatkan network yang ada di dalam Kadin, saya berharap proses ini dapat berlangsung secara berkelanjutan. Saya yakin sekali UMKM itu tidak hanya kuat di Indonesia, tapi justru bisa relevan di dunia"

Irvan Helmi
Co-Founder Pipiltin Cocoa

Mari bergabung dan dapatkan akses ke pelatihan, pendampingan, dan berbagai akses informasi yang dirancang untuk membantu usaha Anda menembus pasar internasional.



Daftar ke wikiexport@kadin.id
Menara Kadin Indonesia Lt. 3
Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav 2-3,
Jakarta 12950

“Menuju Ekosistem Bisnis yang Berkelanjutan”

NZH adalah sebuah inisiatif dari dunia usaha untuk mencapai *Net Zero Emission* di Indonesia. Bersama Kadin, mari wujudkan komitmen perusahaan anda menuju *Net Zero*, melalui:

Science Based Emission

Emission Reduction

Climate Mitigation

Climate Adaptation

Daftar sekarang juga ke

secretariat@netzerohub.id

Menara Kadin Indonesia Lt.29
Jl. H. R. Rasuna Said X-5 Kav 2-3, Jakarta 12950



EKSPOR BARANG ANDA KE SELURUH DUNIA MELALUI TRADE

TRADE adalah platform Sentra Layanan Dokumen Elektronik KADIN Indonesia yang membantu pembuatan dokumen ekspor seperti *COO*, *Certificate of Export Goods*, *Certificate of Free Sale*, serta legalisir dokumen ekspor dengan mudah dan cepat.

Tahapan-tahapan untuk membuat dokumen ekspor:



Klik **Masuk** atau **Daftar** untuk masuk maupun mendaftar akun.

Masukkan alamat email dan password. Jika belum memiliki akun, dapat mendaftar terlebih dahulu dengan klik **Daftar**.



Pilih **Document Registration** untuk melengkapi data-data mengenai perusahaan.



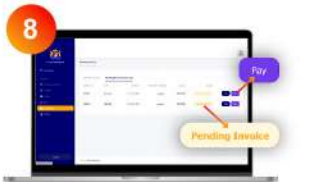
Lengkapi data-data dan unggah dokumennya, lalu klik **Save Changes**.



Pilih **Create COO** lalu pilih form yang sesuai kebutuhan dengan klik **Create**



Isi form dengan melengkapi data Itinerary dan Goods Item dan unggah dokumennya.



Setelah selesai mengisi form, tunggu beberapa saat hingga status berubah dari **Waiting for Approval** menjadi **Waiting for Payment**. Lalu buka menu **Transaction**, pilih **Pending Transaction**, lalu klik **Pay**. Kemudian lakukan pembayarannya menggunakan **virtual account** yang tertera.



Setelah pembayaran dilunaskan, COO **Siap Dicetak** dan digunakan.

Untuk informasi lebih lanjut,
hubungi Help desk:

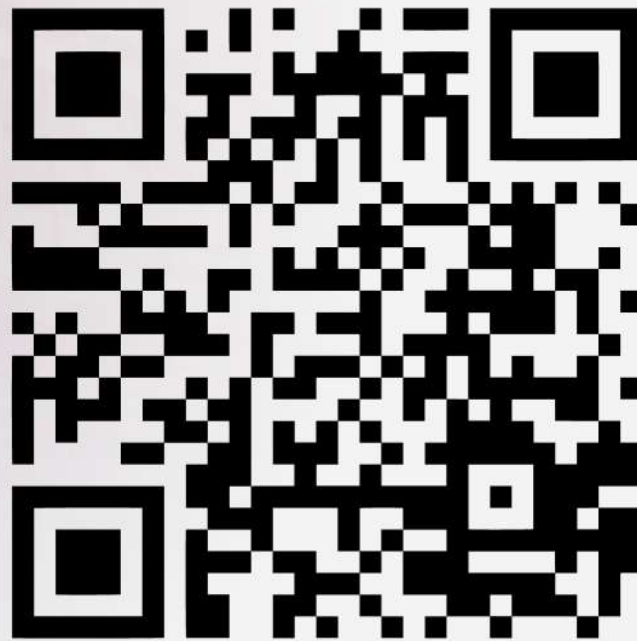
☎ +62 882-1975-0620 (LEO) ☎ +62 882-9208-4913 (ALDI)



SCAN QR
ATAU KUNJUNGI
edocs.kadin.id/



Mari menjadi bagian dari **ekosistem bisnis Indonesia** dengan bergabung Kadin Indonesia



tinyurl.com/pendaftarananggotakadin



Program-Program Kadin Indonesia Telah
Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Jadilah Bagian Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional Sebagai Sponsor Kadin Indonesia



Kegiatan Utama Kadin Indonesia 2024



Hari Ulang Tahun
Republik Indonesia
17 Agustus



Hari Ulang Tahun
Kadin Indonesia
24 September



Rapimnas
Kadin Indonesia
Q4 2024



Kadin Impact Award
Sepanjang Tahun
2024



Quarterly Regulatory
Outlook 2024



Quarterly Policy
Outlook 2024

Informasi lanjutan tentang kerja sama dan
kolaborasi dapat menghubungi

Andri (+62 8560 306 7593)

Terbangkan Potensi Ekonomi Bersama, Mencapai Visi Indonesia Emas 2045!



Kadin Indonesia dan Garuda Indonesia berkolaborasi untuk memberikan **kemudahan** dan **kenyamanan** bagi seluruh anggota Kadin Indonesia, dalam melakukan **perjalanan udara** di dalam maupun luar negeri

Manfaat yang dapat diperoleh Anggota Kadin Indonesia

POTONGAN HARGA

UP TO **20%**

Rute Internasional

POTONGAN HARGA

3%

Rute Domestik

POTONGAN HARGA

UP TO **20%**

Rute Middle East

POTONGAN HARGA

UP TO **20%**

Rute Interline

Kemudahan lain yang dapat dimiliki Anggota Kadin Indonesia



Memiliki ekstra bagasi
hingga **5 kilogram**



Mendapatkan kemudahan
program MICE jika bepergian
dalam kapasitas 100 orang



Memiliki **akses check-in**
pada **counter khusus**



Mendapatkan **staf sales khusus**



Segera daftarkan dirimu menjadi
Anggota Kadin Indonesia dan nikmati
manfaat untuk melakukan perjalanan bersama

Garuda Indonesia

Nikmati Benefit Eksklusif sebagai Anggota Kadin Indonesia bersama Hyundai!

Optimalkan mobilitas bisnis Anda dengan **potongan** harga istimewa dari Kadin Indonesia x Hyundai hingga **50 juta rupiah***



IONIQ 5



IONIQ 6

Mobil Listrik



Santa Fe



Stargazer



Creta



Palisade



Staria

Mobil Non-Listrik

Tata cara pembelian:

1. Hubungi nomor Kadin Indonesia yang tertera untuk melakukan verifikasi anggota aktif Kadin Indonesia yang telah memiliki KTA-B
2. Setelah melakukan verifikasi, pihak Hyundai Indonesia akan segera menghubungi Anda untuk melanjutkan proses transaksi

* Potongan harga berbeda-beda untuk masing-masing jenis mobil

Informasi lebih lanjut hubungi:

+62 813-8801-2200
(Kadin Indonesia)



KADIN INDONESIA



Informasi lanjutan terkait **pasar internasional** dapat ditemukan di sini:

bsd-kadin.id

wikiexport



Temukan informasi menarik bagi **pengembangan bisnis UMKM** di sini:

wikiexport.ai



Temukan layanan **pengurusan dokumen dagang** di sini:

trade.kadin.id



Ikut bergabung dalam ekosistem **bisnis berkelanjutan** di sini:

netzerohub.id



Kembangkan kapasitas dan kesempatan meningkatkan jenjang karir di sini:

kadinforaker.id

Disusun oleh
Humas Sekretariat Kadin Indonesia

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 3, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-5274484



kadin.indonesia.official



kadin_indonesia



kadinindonesiaofficial



kadinindonesia



www.kadin.id